

**HUBUNGAN *TASK AVERSIVENESS* DENGAN PROKRASTINASI
AKADEMIK PADA MAHASISWA PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**FERLITA PUTRI
NIM. 180901038**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1443 H/ 2022**

**HUBUNGAN *TASK AVERSIVENESS* DENGAN PROKRASTINASI
AKADEMIK PADA MAHASISWA PSIKOLOGI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh :

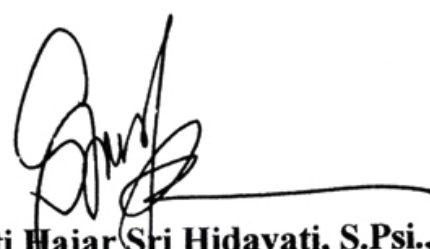
**Ferlita Putri
NIM. 180901038**

Disetujui Oleh :

Pembimbing 1


**Dr. Safrilsyah S.Ag., M.Si
NIP. 197004201997031001**

Pembimbing 2


**Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., M.A
NIP. 199107142022032001**

**HUBUNGAN *TASK AVERSIVENESS* DENGAN PROKRASTINASI
AKADEMIK PADA MAHASISWA PSIKOLOGI UIN
AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh :

**Ferlita Putri
NIM. 180901038**

**Pada Hari/Tanggal :
Kamis, 15 Desember 2022**

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si
NIP. 197004201997031001

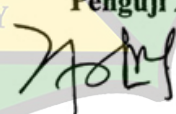
Sekretaris,


Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., M.A
NIP. 199107142023032001

Penguji 1,


Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 199011022019032024

Penguji 2,


Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. -

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry


Dr. Muslim, M.Si
NIP. 196610231994021001

PERNYATAAN KEASLIAAN PENELITIAN

Dengan ini saya :

Nama : Ferlita Putri

NIM : 180901038

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

menyatakan bahwa dalam Skripsi ini terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 15 Desember 2022

Yang Menyatakan,



Ferlita Putri
NIM. 180901038

KATA PENGANTAR



Segala puji beserta syukur penulis panjatkan kehaadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan *Task Aversiveness* dengan dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh”. Shalawat beriringan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, arahan dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari tanpa bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak, penulis tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih kepada yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Dr.Muslim, M.Si sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa psikologi.
2. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag.,M.Si. sebagai Wakil Dekan 1 bidang Akademik dan Kelembagaan dan juga selaku pembimbing I dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan motivasi, masukan, dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis.

3. Ibu Misnawati, S.Ag.,M.Ag., Ph.d sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Drs.Nasruddin, M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Julianto Saleh, S.Ag., M..Si selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
6. Ibu Cut Rizka Aliana, S.Psi, M.Si selaku Sekretaris Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
7. Bapak Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog selaku Penasehat akademik, yang telah membantu banyak hal dan meluangkan waktu hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi
8. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi.,M.A selaku Pembimbing II dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan motivasi, masukan, dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis.
9. Bapak Harri Santoso, S.Psi., M.Ed selaku Penguji I dalam Ujian Komprehensif skripsi, yang telah memberikan banyak masukan sehingga skripsi ini maksimal.

10. Ibu Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku penguji II dalam sidang munaqasyah skripsi yang juga telah memberikan banyak masukan dalam skripsi ini.
11. Ibu Marina Ulfa, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku penguji 1 dalam ujian sidang munaqasah, yang telah memberikan banyak masukan dan saran sehingga skripsi ini menjadi maksimal
12. Ibu Rawdhah Binti Yasa, S.Psi., M. Psi., Psikolog yang telah membimbing saya dari awal pembuatan skripsi sampai akhirnya saya bisa mengikuti ujian komprehensif, terimakasih telah memberikan saya banyak masukan serta nasihat dalam penyusunan skripsi.
13. Seluruh dosen dan seleuruh civitas akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
14. Terima kasih kepada orang tua tercinta, Bapak Isnin Syahril, S.Ag (Papa) dan Ibu Eli Yanti (Mama) yang selalu hadir dengan cinta, serta doa yang tiada henti sekaligus merupakan kekuatan terbesar bagi penulis untuk terus belajar dan tetap kuat ketika menghadapi situasi tersulit sekalipun, sehingga penulis sampai ke tahap akhir penyelesaian program S1 ini.
15. Terima kasih kepada saudara kandung tersayang, Tomi Genero dan Khaliza Rahmi yang memberikan semangat setiap waktu.
16. Terima kasih kepada keluarga Bapak Nuar (Alm), Ibu Rosliana, Bapak Bidin (Alm), Ibu Yuliar, dr. Fitri Yenti (Unsu), kampten CKM Andri Andi (Bapak), Agustika Antoni, S.Kp, Biomed (Bapak), Ns. Yulia Roza,

S.kep (Teta), Novita Andriani, S.Pd (Mami), Masrul (Uwan), Jefri Hendra (Uwan), Ajisman (Uwan), Asril (Uwan), dr. Irwan Mahri, Sp.An (0m), Sri Oktarina, S,Km., M.Km (Tante), Mazardi, Amd. Kep (0m) dan dan Arnita Riani (Tante) yang selalu memberikan dukungan serta motivasi untuk penulis.

17. Terima kasih kepada *support sistem* terbaik Gandi Hakimi, Nurmuslimah, Maisuci, Tira Fitri Ningsih, Sonia Nur Azizah dan Iis Yuliastri yang telah sabar mendengar keluh kesah penulis, sehingga penulis bisa terus semangat dalam menyelesaikan skripsi.
18. Terima kasih kepada teman terbaik, yaitu Nurzakiah, Fikriatul Husnia, Cut Dhara Maulydistira, S. Psi, Cut One Muhariami dan Geubrina Saputri. Terima kasih atas cerita dan momen yang telah diukir bersama-sama. Semoga dimasa depan kalian sukses dalam menggapai mimpimimpi lainnya.
19. Terima kasih kepada grup *Be Better* dan *Be Worse* yaitu Cut Nova Rizki Wulandari, S.Psi, Cut Sabawa Kemala Zuhra, Kamila Muliawati, Rini Safitri, T. Wanza Agha, Putra Mahfud dan Tarmizi yang telah membantu serta memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
20. Terima kasih juga kepada seluruh partisipan yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian skripsi ini. Terimakasih banyak atas kontribusi yang telah diberikan, semoga Allah memudahkan segala urusan orang-orang yang memudahkan urusan orang lain.

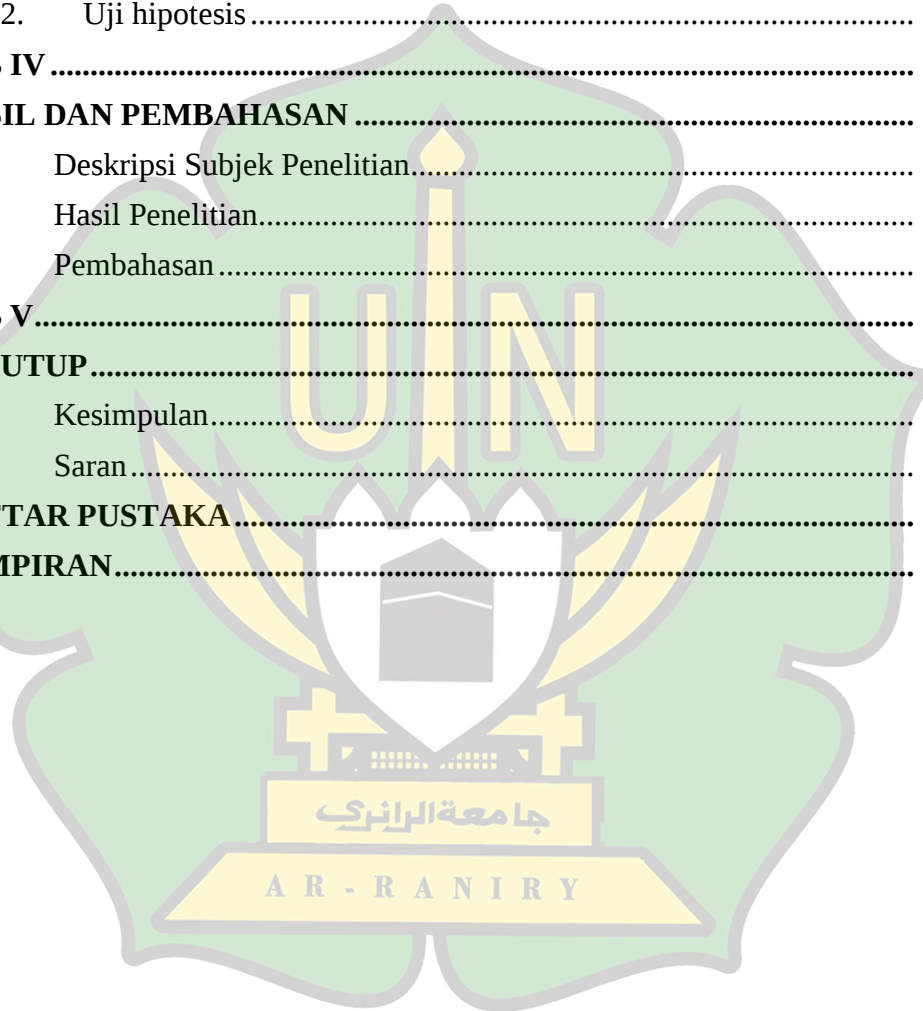
Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Sehingga saran dan kritikan dari pembaca sangat diharapkan. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak, terutama bagi mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Keaslian Penelitian	9
BAB II	12
LANDASAN TEORI.....	12
A. Prokrastinasi Akademik.....	12
1. Pengertian Prokrastinasi Akademik.....	12
2. Aspek-Aspek Prokrastinasi Akademik	13
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik.....	16
B. Task Aversiveness	17
1. Pengertian Task Aversiveness.....	17
2. Dimensi Task Aversiveness	18
C. Hubungan Task Aversiveness dengan Prokrastinasi Akademik	20
D. Hipotesis	22
BAB III.....	23
METODE PENELITIAN	23
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	23
B. Identifikasi Variabel Penelitian	23
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	24
D. Populasi dan Sampel.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data	27

1. Persiapan Alat Ukur Penelitian.....	27
2. Uji Validitas.....	34
3. Uji Daya Beda Aitem.....	36
4. Uji Reliabilitas.....	38
F. Teknik Analisis Data	40
1. Uji asumsi	40
2. Uji hipotesis	42
BAB IV	43
HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	43
B. Hasil Penelitian.....	45
C. Pembahasan	52
BAB V.....	57
PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN.....	64



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Mahasiswa	26
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Mahasiswa	27
Tabel 3.3 Skor Item Skala.....	29
Tabel 3.4 Blue Print <i>Task Aversiveness</i>	30
Tabel 3.5 Blue Print Prokrastinasi Akademik.....	33
Tabel 3.6 Koefisien CVR Skala <i>Task Aversiveness</i>	35
Tabel 3.7 Koefisien CVR Skala Prokrastinasi Akademik	36
Tabel 3.8 Koefisien Daya Beda Aitem Skala <i>Task Aversiveness</i>	37
Tabel 3.9 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Prokrastinasi Akademik.....	38
Tabel 3.10 Klasifikasi Reliabilitas Alpha Cronbach.....	39
Tabel 4.1 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin.....	43
Tabel 4.2 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Angkatan	44
Tabel 4.3 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia	45
Tabel 4.4 Deskripsi Data Penelitian Prokrastinasi Akademik	48
Tabel 4.5 Kategorisasi Prokrastinasi Akademik	49
Tabel 4.6 Deskripsi Data Penelitian <i>Task Aversiveness</i>	50
Tabel 4.7 Kategorisasi <i>Task Aversiveness</i>	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Sebaran	52
Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas	53
Tabel 4.10 Hasil Hipotesis Data Penelitian.....	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	23
--------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

lampiran 1	Sk dan Surat Izin Penelitian
lampiran 2	Skala <i>Try Out</i> Prokrastinasi akademik dan <i>Task Aversiveness</i>
lampiran 3	Tabulasi <i>Try Out</i> Skala Prokrastinasi Akademik dan <i>Task Aversiveness</i>
lampiran 4	Skala Penelitian <i>Task Aversiveness</i>
lampiran 5	Skala Penelitian Prokrastinasi Akademik
lampiran 6	Tabulasi Penelitian <i>Task Aversiveness</i>
lampiran 7	Tabulasi penelitian Prokrastinasi Akademik
lampiran 8	Hasil Penelitian



HUBUNGAN TASK AVERSIVENESS DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

ABSTRAK

Task aversiveness memiliki dampak terhadap sikap prokrastinasi akademik yang dilakukan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *task aversiveness* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini yaitu skala *task aversiveness* dan prokrastinasi akademik. Jumlah sampel 221 mahasiswa psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Pengambilan sampel menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *stratified random sampling*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi $\rho (p)$ dari *Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi $\rho (p)$ sebesar 0,492 dengan nilai $p = 0,000$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *task aversiveness* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Berarti semakin tinggi *task aversiveness* maka semakin tinggi prokrastinasi akademik dan semakin rendah *task aversiveness* maka semakin rendah prokrastinasi akademik.

Kata kunci : *Task Aversiveness, Prokrastinasi Akademik, Mahasiswa.*

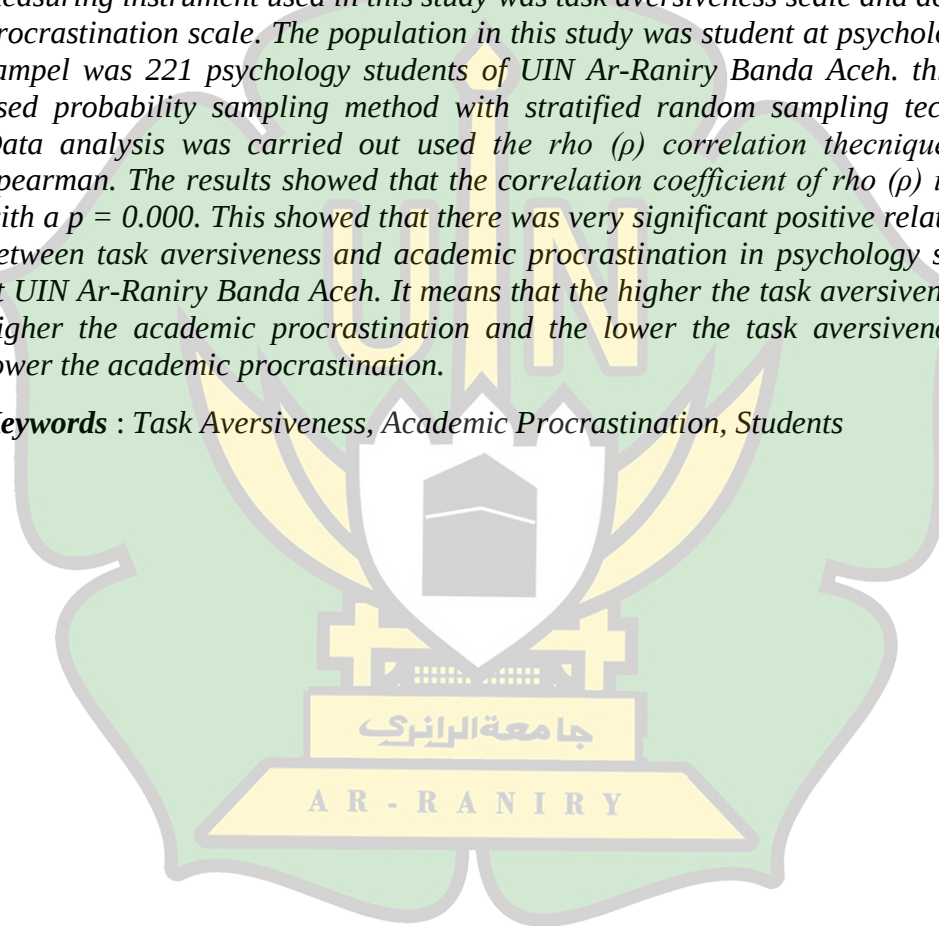


THE RELATIONSHIP OF TASK AVERSIVENESS WITH ACADEMIC PROCRASTINATION IN PSYCHOLOGY STUDENTS OF UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

ABSTRACT

Task aversiveness greatly affects the academic procrastination of students. The purpose of this study was to determine the relationship between task aversiveness and prokrastinasi akademik of psychology students at UIN Ar-Raniry Banda Aceh. This study used a quantitative approach with a correlation method. The measuring instrument used in this study was task aversiveness scale and academic procrastination scale. The population in this study was student at psychology, the sampel was 221 psychology students of UIN Ar-Raniry Banda Aceh. this study used probability sampling method with stratified random sampling technique. Data analysis was carried out used the rho (ρ) correlation thecniques from Spearman. The results showed that the correlation coefficient of rho (ρ) is 0.492 with a $p = 0.000$. This showed that there was very significant positive relationship between task aversiveness and academic procrastination in psychology students at UIN Ar-Raniry Banda Aceh. It means that the higher the task aversiveness, the higher the academic procrastination and the lower the task aversiveness, the lower the academic procrastination.

Keywords : Task Aversiveness, Academic Procrastination, Students



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan selanjutnya ketika individu lulus SMA. Individu yang melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi akan menyandang status yang berbeda dari siswa menjadi mahasiswa. Mahasiswa adalah suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh status dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi (Sarwono, 1978). Mahasiswa adalah orang yang mempunyai kedudukan yang istimewa dalam masyarakat terutama perannya sebagai *agent of change* (Al-Adawiyah & Syamsudin, 2008). Mahasiswa adalah individu yang memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir, serta perencanaan dalam bertindak dan sedang menuntut ilmu pendidikan ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi (Siswoyo, 1996).

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan untuk peranannya di masa yang akan datang menurut UUR.I No. 2 Tahun 1989, Bab 1, Pasal 1 (Hamalik, 2014:2). Seorang peserta didik tentunya memiliki tanggung jawab yang besar, dimana tugas mereka yang paling utama yaitu dituntut untuk memiliki kemandirian dalam

belajar serta tanggung jawab untuk menyelesaikan semua tugas akademik yang telah ditetapkan, agar mencapai kompetensi kelulusan yang diharapkan.

Mahasiswa yang mempunyai kemampuan mengelola waktu dengan tepat dan membuat batasan waktu dalam setiap kegiatan pengerjaan tugas akademik yang diberikan kepadanya, adalah salah satu dari kriteria mahasiswa yang dianggap berhasil dalam akademiknya, Martin & Obserne (dalam Kosasi, dkk, 2015). Proses pendidikan tidak berjalan sesuai dengan harapan, banyak mahasiswa yang sering menunda memulai mengerjakan tugas-tugas akademis, perilaku penundaan seperti itu dapat memberikan konsekuensi negatif untuk pengembangan akademik dan karir individu (Deemer, Yough & Morel, 2018).

Permasalahan yang sering dihadapi mahasiswa dalam menyelesaikan studi yaitu tentang pengelolaan waktu atau disiplin waktu yang kurang, banyak mahasiswa yang mengampangkan hal tersebut. Ketika mahasiswa diberikan tugas akademik, maka mahasiswa tersebut menyadari bahwa tugas tersebut harus segera dikerjakan, namun mahasiswa kerap gagal memotivasi dirinya dan perilaku disiplin untuk mengerjakan tugas tersebut dengan batas waktu yang telah ditetapkan (Ackerman and Gross , 2005).

Perilaku tidak disiplin serta sering menunda-nunda dalam mengerjakan tugas yang dimiliki mahasiswa, merupakan salah satu masalah dalam lingkungan akademis, yang sering disebut dengan prokrastinasi. Prokrastinasi yang terjadi di lingkungan akademik dan yang berhubungan dengan penundaan penyelesaian tugas akademik disebut dengan istilah prokrastinasi akademik (Ferrari, Johnson

and McCown, 1995). Pendapat mengenai prokrastinasi akademik selanjutnya dikemukakan oleh Wolter (2003) bahwa prokrastinasi akademik merupakan kegagalan dalam mengerjakan tugas akademik dalam kerangka waktu yang diinginkan atau menunda mengerjakan tugas sampai saat-saat terakhir jadwal pengumpulan tugas.

Prokrastinasi akademik sebagai perilaku menunda melakukan sesuatu dalam konteks akademik. Bentuk perilaku prokrastinasi akademik yaitu mengerjakan tugas mendekati waktu pengumpulan, terlambat mengembalikan buku ke perpustakaan dan menghabiskan waktu untuk hal lain ketika sedang mempersiapkan ujian (Schouwenburg dan Lay, 1995).

Penelitian mengenai prokrastinasi akademik pada mahasiswa telah dilakukan baik di luar negeri maupun dalam negeri. Hasil penelitian dalam negeri menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik merupakan salah satu masalah yang sering terjadi pada mahasiswa. Sebagaimana dalam penelitian yang dilakukan oleh Muyana (2018) dalam penelitiannya tentang prokrastinasi akademik di salah satu Universitas di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Yogyakarta menyebut bahwa prokrastinasi akademik yang terjadi di salah satu Universitas di Yogyakarta tergolong tinggi. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menggambarkan kondisi prokrastinasi akademik mahasiswa pada kategori sangat tinggi sebesar 6%, kategori tinggi 81%, kategori sedang 13%, kategori rendah 0% dari 299 Mahasiswa.

Hasil observasi awal yang dilakukan di Fakultas Psikologi, mahasiswa yang mampu menyelesaikan studinya tepat waktu (7-8 semester) belum maksimal. artinya ditemukan banyak mahasiswa yang belum selesai tepat pada waktunya atau sesuai dengan yang ditentukan oleh kampus, yaitu 4 tahun. kondisi ini dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti faktor psikologis ataupun faktor lingkungan mahasiswa tinggal dan bergaul. Kebiasaan mereka menunda mengerjakan tugas akademik kemudian berdampak pada penundaan menyelesaikan kuliah tepat waktu. Tice & Baumeiste (2017), juga mengatakan bahwa prokrastinasi akademik dapat menyebabkan stres dan memberi pengaruh pada disfungsi psikologis individu. Individu yang melakukan prokrastinasi akan menghadapi deadline dan hal ini akan menjadi tekanan bagi mereka sehingga menimbulkan stress.

Hal tersebut juga terjadi pada Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang tidak sedikit melakukan perilaku penundaan dalam hal mengerjakan tugas akademik atau disebut dengan prokrastinasi akademik. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi tempat yang peneliti pilih dikarenakan kecenderungan perilaku prokrastinasi akademik yang terjadi pada mahasiswa di fakultas tersebut. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil wawancara dari tiga orang narasumber, yaitu mahasiswa Fakultas Psikologi Uin Ar-Raniry Banda Aceh yang berinisial GS dan N, FH, berikut cuplikan wawancara.

Cuplikan wawancara 1 :

“Eeee karena aku sendirinya emang males sih buat ngerjain tugas yang deadlinenya masih lama. Aku biasanya selalu buat tugas di H-1 jam deadline dan itupun kadang suka nunda-nunda juga aku buat ngerjainnya, kadang juga kumpul tugas lewat dari deadline juga. Aku suka males aja gitu buat tugas cepat-cepat” (N, wawancara personal, 6 Maret 2022).

Cuplikan wawancara 2 :

“Gak tau ya kak, emang agak susah kalau buat tugas saya anaknya. Saya itu kalau dikasih tugas hari ini terus dikumpul minggu depan, ya saya buatnya minggu depan. Biasanya itu juga saya copy paste aja tugas kawan saya, teman-teman rata-rata juga gitu si kak” (GS, Wawancara personal, 5 Maret 2022).

Cuplikan Wawancara 3 :

“Aku emang anaknya ngaret si. Sampe sekarangpun kadang kan untuk buat skripsi aja butuh ngumpulin niat berhari-hari dulu eee. Kadangkan udah ngumpulin niat ni untuk buat tugas tapi ujung-ujungnya tetap ga aku buat, atau kadang kan sakini niatnya aku buat tugas tu di warkop, tapi kan eee nyampe sana aku lale sama yang lain, jadi akhirnya aku copy paste aja punya kawanku” (FH, Wawancara personal, 7 Maret 2022).

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti diatas pada beberapa mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dapat disimpulkan bahwa tidak sedikit mahasiswa yang melakukan perilaku prokrastinasi akademik atau bentuk penundaan dalam menyelesaikan tugas. Wawancara di atas juga dijelaskan bahwasanya mahasiswa/i yang melakukan prokrastinasi memiliki berbagai faktor alasan, salah satunya karena kurangnya kepedulian mahasiswa terhadap pembelajaran serta sudah terbiasanya mencontek tugas teman, dapat di buktikan dengan hasil wawancara dengan FH, dari hasil wawancara tersebut menyatakan adanya ketidak pedulian terhadap suatu tugas akademik yang diberikan pada mahasiswa psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hasil wawancara bersama N juga menunjukan bahwasanya mahasiswa/i psikologi UIN

Ar-Raniry Banda Aceh juga menunjukkan sikap prokrastinasi akademik dengan cara menunda-nunda mengerjakan tugas akademik dan memilih mengerjakan di saat waktu *deadline* Pengumpulan.

Mahasiswa yang melakukan prokrastinasi akademik salah satu alasannya yaitu karena tidak tertariknya mereka untuk mengerjakan tugas tersebut, apalagi jika tugas yang diberikan dianggap terlalu sulit untuk dikerjakan. Kerena salah satu alasan tersebut terjadilah sikap prokrastinasi pada seseorang individu. Solomon & Rotgblum (1984) mengemukakan bahwa yang mempengaruhi prokrastinasi akademik ada dua faktor utama yaitu *fear of failure* dan *task aversiveness*. *Task aversiveness* biasanya berhubungan dengan tugas yang tidak menyenangkan (Solomon dan Rothblum, 1984). *Task Aversiveness* merupakan karakteristik tugas yang dipersepsikan oleh individu sebagai sesuatu yang dianggap sulit, tidak menyenangkan (Ferrari, Mason & Hammer, 2006).

Task aversiveness adalah perasaan berupa ketidaknyamanan atau kurangnya kesenangan pada karakteristik tugas yang disebabkan oleh berbagai faktor yang dicirikan dengan perasaan *boredom*, *frustration* dan *resentment* terhadap tugas yang harus diselesaikan (Blunt dan Pychyl, 2000). Salah satu aspek dalam konsep *task aversiveness* yang berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik adalah aspek *boredom*. *Boredom* diartikan sebagai penilaian seseorang terhadap sejauh mana individu merasa tugasnya tersebut begitu membosankan. Individu yang menganggap tugas yang dihadapinya membosankan untuk dikerjakan mungkin tidak akan dapat mempertahankan kegiatan ini dan akan

memilih untuk mengerjakan hal-hal lain yang dirasa menyenangkan (Blunt and Pychyl, 2000).

Berdasarkan latar belakang diatas, hal ini menarik perhatian peneliti untuk melihat hubungan antara *task aversiveness* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Peneliti ingin melihat hubungan antara ke dua variabel tersebut. Selain itu, sejauh ini belum ada penelitian terkait hubungan *task aversiveness* dengan prokrastinasi akademik yang dilakukan di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah yaitu adakah hubungan *task aversiveness* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan *task aversiveness* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi perkembangan keilmuan psikologi secara umum dan khususnya psikologi pendidikan, perkembangan serta menjadi referensi pada penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Di samping itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan serta memberikan semangat bagi para peneliti lainnya dalam bidang Psikologi.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat praktis bagi peneliti, yaitu untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan pengetahuan terhadap masalah yang dihadapi secara nyata.
- b. Manfaat praktis bagi mahasiswa, yaitu agar dapat memberikan informasi tentang pentingnya prioritas utama sebagai mahasiswa yaitu belajar dan menyelesaikan tugas yang telah diberikan
- c. Manfaat bagi Penelitian Selanjutnya, yaitu agar dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai hubungan antara *task aversiveness* dan prokrastinasi akademik.
- d. Bagi instansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dan wawasan baru kepada Lembaga mengenai *task aversiveness* dan prokrastinasi akademik.

E. Keaslian Penelitian

Sejauh pengetahuan peneliti judul yang diangkat dalam penelitian ini secara spesifik belum pernah diteliti, walaupun untuk tinjauan secara umum telah cukup banyak yang melakukan penelitian dengan materi pembahasan yang sama dimana umumnya menggunakan satu variabel atau kedua variabel namun lokasi penelitian serta subjek penelitiannya berbeda.

Penelitian Putri dan Edwina (2020) dengan judul “*Task Aversiveness* Sebagai Prediktor Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa”, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability* sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pascasarjana Universitas Mercu Buana dari angkatan 2012 hingga angkatan 2018 dan terdiri dari tiga Program Studi yaitu Program Studi Magister Psikologi, Program Studi Profesi Psikologi dan Program Studi Ilmu Pangan. Total populasi penelitian adalah sebanyak 301 mahasiswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada lokasi penelitian, teknik sampel yang digunakan dan subjek penelitian.

Penelitian Kurniawati, Pratikto dan Suhadianto (2022) dengan judul “*Task Aversiveness* dan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi sebanyak 81 mahasiswa. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan kolerasi *Spearman’s Rho* dengan bantuan program SPSS versi 25.0 windows. Perbedaan pada penelitian ini

dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada lokasi penelitian, teknik sampel yang digunakan dan subjek penelitian.

Penelitian Ahmad dan Mudjiran (2019) dengan judul “Hubungan *Task Aversiveness* dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Bidikmisi FIP UNP”, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*, dengan subjek penelitian sebanyak 44 orang. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa bidikmisi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Teknik analisis yang digunakan adalah uji *Product moment correlation*. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada, lokasi penelitian, sampel, populasi, teknik sampel yang digunakan dan subjek penelitian.

Penelitian Maharani dan Budiman (2020) dengan judul “Hubungan Stress Akademik Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Dalam Masa Pandemi”, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian yang akan diambil oleh peneliti adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Badung (UNISBA) yang mengerjakan skripsi sebanyak 177 mahasiswa dan sampel penelitian 100 mahasiswa. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel penelitian, lokasi penelitian, dan subjek penelitian.

Penelitian Rizkyani, Feronika dan Saridewi (2020) dengan judul “Hubungan Antara *Self Regulated Learning* Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Pendidikan Kimia di Masa Pandemi *Covid-19*”, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kolerasi dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*. Populasi dalam penelitian berjumlah 210 mahasiswa dengan jumlah sampel sebanyak 68 mahasiswa. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel X, lokasi penelitian, teknik sampel yang digunakan dan subjek penelitian.

Penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara penelitian diatas dengan penelitian yang peneliti lakukan, Peneliti simpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya, dengan demikian penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan keasliannya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Prokrastinasi Akademik

1. Pengertian Prokrastinasi Akademik

Proses penundaan pekerjaan ini dikenal dengan istilah prokrastinasi. Seseorang yang melakukan prokrastinasi disebut sebagai prokrastinator. Ferrari (2001) menggambarkan prokrastinator sebagai individu pemalas atau memanjakan diri sehingga tidak mampu mengatur diri sendiri. Disisi lain. Prokrastinator melakukan rasionalisasi untuk membuat alasan yang logis dari perilaku menunda tersebut, rasionalisasi yang sering digunakan oleh prokrastinator adalah “saya menunggu waktu yang tepat untuk memulai” atau “saya yakin saya dapat menyelesaikan pada menit terakhir” (Tuckman, 2002).

Prokrastinasi akademik merupakan jenis penundaan yang dilakukan pada tugas-tugas formal yang berhubungan dengan lingkup akademik Ferrari, Johnson, McCown, (1995). Prokrastinasi akademik sebagai perilaku menunda melakukan sesuatu dalam konteks akademik. Bentuk perilaku prokrastinasi akademik yaitu mengerjakan tugas mendekati waktu pengumpulan, terlambat mengembalikan buku ke perpustakaan dan menghabiskan waktu untuk hal lain ketika sedang mempersiapkan ujian (Schouwenburg dan Lay, 1995).

Prokrastinasi akademik adalah kecenderungan untuk menunda-nunda aktivitas yang berhubungan dengan belajar di lingkungan akademik (McCloskey, 2011). Prokrastinasi akademik adalah penundaan yang tidak berguna, penundaan tersebut membuat pekerjaan dilakukan secara tidak maksimal dan tugas dikerjakan hanya untuk memenuhi tugas secara optimal (Milgram, 1991).

Secara khusus, Solomon dan Rothblum (1984) mengemukakan bahwa prokrastinasi akademik merupakan penundaan terhadap tugas-tugas akademik yang meliputi enam bidang tugas akademik. Enam bidang tugas akademik tersebut adalah tugas menulis paper, belajar untuk menghadapi ujian, tugas bacaan mingguan, penyelesaian tugas-tugas administratif, menghadiri pertemuan sekolah, dan menyelesaikan tugas-tugas akademik secara umum.

Berdasarkan beberapa tokoh di atas, peneliti menggunakan definisi prokrastinasi akademik menurut teori Ferrary, Johnson, McCown, (1995), prokrastinasi akademik merupakan jenis penundaan yang dilakukan pada tugas-tugas formal yang berhubungan dengan lingkup akademik. Teori Ferrary, Johnson, McCown, (1995) juga peneliti gunakan sebagai *grand* teori dalam membangun landasan teori.

2. Aspek-Aspek Prokrastinasi Akademik

Menurut Ferrari, Johnson, McCown, (1995), terdapat empat aspek prokrastinasi akademik pada mahasiswa, yaitu sebagai berikut:

a. Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas

Individu melibatkan unsur penundaan, baik untuk memulai maupun menyelesaikan tugas. Seseorang yang melakukan prokrastinasi tahu bahwa tugas yang dihadapi harus segera diselesaikan. Akan tetapi, individu menunda-nunda untuk mulai mengerjakan tugas atau menunda-nunda untuk menyelesaikan sampai tuntas jika dia sudah mulai mengerjakan sebelumnya

b. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas.

Individu yang melakukan prokrastinasi akan memerlukan waktu yang lebih lama dari pada waktu yang dibutuhkan pada umumnya dalam mengerjakan suatu tugas. Individu yang memiliki kecenderungan untuk menunda akan lebih lambat dalam menyelesaikan tugas yang menyebabkan individu tersebut akan tergesa-gesa dalam mengerjakan tugas yang diberikan sehingga hasil akhirnya tidak maksimal. Individu yang sering melakukan prokrastinasi atau bisa disebut sebagai Prokrastinator mereka akan menghabiskan waktu yang dimilikinya untuk mempersiapkan diri secara berlebihan. Selain itu, juga melakukan hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam penyelesaian tugas, tanpa memperhitungkan batasan waktu yang dimilikinya.

2. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual.

Seseorang prokrastinator mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan sebelumnya. seorang prokrastinator sering mengalami keterlambatan dalam memenuhi *deadline* yang telah ditentukan, baik oleh orang lain maupun rencana yang telah dia ditentukan

sendiri. Seorang prokrastinator mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan sebelumnya.

3. Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan

Seorang prokrastinator dengan sengaja tidak sesegera mungkin dalam menyelesaikan tugas yang dimilikinya. Hal ini dikarenakan mereka menggunakan waktu yang mereka miliki untuk melakukan aktivitas menyenangkan atau bahkan mendatangkan hiburan seperti membaca koran, majalah, komik, pergi ke bioskop, mendengarkan musik, menonton televisi, dan bermain game sehingga menyita waktu untuk mengerjakan tugas yang seharusnya bisa diselesaikan dengan cepat.

Menurut Tuckman (1990), terdapat 3 aspek prokrastinasi yaitu :

1. Pembuangan Waktu

Merupakan kecenderungan untuk membuang waktu secara sia-sia dalam menyelesaikan tugas yang perlu diprioritaskan demi hal-hal lain yang kurang penting.

2. Kesulitan dan Penghindaran Dalam Melakukan Sesuatu Yang Tidak Disukai

Merupakan kecendrungan untuk merasakan berkeberatan mengerjakan hal-hal yang tidak disukai dalam tugas yang harus dikerjakannya tersebut atau jika memungkinkan akan menghindari hal-hal yang di anggap mendatangkan perasaan tidak menyenangkan.

3. Menyalahkan Orang Lain

Merupakan kecendrungan untuk menyalahkan pihak lain atas penderitaan yang di alami diri sendiri dalam mengerjakan sesuatu yang ditundanya.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik memiliki beberapa aspek, yaitu: penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual, melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan, dan ada emosi marah dalam menyelesaikan tugas.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Solomon dan Rothblum (1984), diketahui ada 2 faktor utama yang menjadi penyebab orang melakukan prokrastinasi, yaitu:

1. *Fear of Failure*

Takut gagal atau motif menolak kegagalan adalah suatu kecenderungan mengalami rasa bersalah apabila tidak dapat mencapai tujuan, adanya ketakutan terhadap kemungkinan terjadinya kegagalan dalam mencapai prestasi akademik, sehingga individu cenderung untuk menghindari situasi yang mungkin akan menimbulkan kemungkinan kegagalan tersebut.

2. *Task Aversiveness*

Banyak hal yang membuaat individu menunda mengerjakan tugas, ketika individu menganggap tugas adalah suatu hal yang tidak menyenangkan, hal inilah

yang disebut dengan *task aversiveness*. Faktor ini berhubungan dengan ketidaksukaan akan terlibat dalam aktivitas akademik dan kurangnya energi atau semangat dari mahasiswa.

B. Task Aversiveness

1. Pengertian Task Aversiveness

Menurut Blunt dan Pychyl (2000) *task aversiveness* adalah perasaan berupa ketidaknyamanan atau kurangnya kesenangan pada karakteristik tugas yang dimiliki. *Task aversiveness* sebagai suatu keadaan ketika individu berhadapan dengan tugas yang dianggap mengganggu. Steel (2007) juga berpendapat bahwa suatu tugas akan dianggap mengganggu ketika tugas itu sendiri dianggap tidak penting, membosankan, atau sulit.

Task aversiveness merupakan karakteristik tugas yang dipersepsi oleh seseorang sebagai sesuatu yang dianggap sulit, tidak menyenangkan, tidak memiliki kenikmatan terhadap tugas serta membutuhkan usaha yang lebih besar karena tugas tersebut tidak memiliki kejelasan dalam cara penyelesaiannya (Ferrari, Mason & Hammer, 2006). Sedangkan Solomon dan Rothblum (1984) mengemukakan bahwa *task aversiveness* biasanya berhubungan dengan tugas yang tidak menyenangkan.

Little (1983) juga mengemukakan pendapatnya tentang *task aversiveness*, Menurutnya, *task aversiveness* tidak hanya meliputi aspek emosional, misalnya perasaan tidak senang tetapi juga mengusulkan bahwa *task aversiveness* juga

melibatkan aspek kognisi. *Task aversiveness* merupakan karakteristik tugas yang dipersepsikan oleh seseorang individu sebagai sesuatu yang dianggap sulit dan tidak menyenangkan.

Berdasarkan definisi dari beberapa tokoh di atas, maka peneliti menggunakan definisi *task aversiveness* menurut teori Blunt & Pychyl (2000) karena teori tersebut memiliki landasan yang jelas dan sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian, yaitu perasaan berupa ketidaknyamanan atau kurangnya kesenangan pada karakteristik tugas. ketidaksenangan akan tugas ini dicirikan oleh komponen dengan perasaan *boredom*, *frustration* dan *resentment* terhadap tugas yang harus diselesaikan.

2. Dimensi Task Aversiveness

Menurut Blunt dan Pychyl (2000) terdapat tiga dimensi yang terkait dengan komponen keengganan tugas yaitu:

a. Boredom

Didefinisikan sebagai penilaian seseorang tentang sejauh mana ia merasa tugasnya tersebut begitu membosankan. individu yang menganggap tugas yang dihadapinya membosankan untuk dikerjakan mungkin tidak dapat mempertahankan kegiatan ini dan akan memilih untuk mengerjakan hal-hal lain yang dirasa lebih menyenangkan.

b. Frustration

Ialah ketika seseorang disibukkan oleh emosi yang tidak relevan dengan tugas atau kognisi yang tidak terkendali, individu tidak akan dapat fokus pada kegiatan yang dimaksudkan. Situasi ini merupakan suatu keadaan ketegangan yang tidak menyenangkan, dipenuhi perasaan dan aktivitas simpatetis yang semakin meningkat yang disebabkan oleh rintangan dan hambatan, yang mengakibatkan terhambatnya dalam mencapai tujuan.

c. Resentment

Aspek *resentment* merupakan salah satu konsep dari *task aversiveness* yang mempengaruhi individu untuk melakukan penundaan. Menurut pandangan ini penundaan akan terjadi ketika individu tidak suka untuk terlibat dalam kegiatan mereka. Penundaan seperti ini akan mengambil bentuk reaksi penghindaran terhadap aktivitas yang dijalani oleh orang lain, motivasi otonom rendah untuk mengurangi perilaku menunda-nunda.

Menurut Procee, Kamphorst, Jules, dan Wissen (2013), terdapat 4 dimensi yang terkait dengan komponen keengganan tugas, yaitu :

a. Kebosanan

Ketika individu mendapatkan tugas yang benar-benar membosankan, individu sengaja melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan di banding menyelesaikan tugas tersebut, semakin tugas membosankan semakin banyak penundaan.

b. Pemaknaan Pribadi

Sejauh mana individu merasakan tugas tersebut adalah tugas yang bermakna, faktor-faktornya seperti mendapatkan kesenangan ketika mengerjakan tugas, semangat dengan adanya tugas tersebut, dan memiliki manfaat bagi orang lain. Semakin rendah pemaknaannya, maka semakin menginginkan untuk melakukan tugas yang mengarah ke perilaku menunda-nunda.

c. Frustrasi

Merupakan suatu keadaan ketegangan yang tidak menyenangkan, dipenuhi perasaan dan aktivitas simpatetis yang semakin meninggi yang disebabkan oleh rintangan dan hambatan, yang mengakibatkan terhambatnya dalam mencapai tujuan.

d. Motivasi Otonom Rendah

Kombinasi motivasi intrinsik, dimana ada dorongan batin untuk mencapai tujuan tertentu dan motivasi ekstrinsik, dimana individu telah mengidentifikasi dengan nilai aktivitas. Motivasi otonom rendah untuk suatu tugas menyebabkan kurangnya perilaku menunda-nunda.

C. Hubungan Task Aversiveness dengan Prokrastinasi Akademik

Solomon dan Rothblum (1984) mengemukakan bahwa *task aversiveness* biasanya berhubungan dengan tugas yang tidak menyenangkan, sedangkan menurut Steel (2007) berpendapat bahwa *task aversiveness* merupakan suatu keadaan ketika individu dihadapkan pada kegiatan yang dianggap mengganggu.

Hasil penelitian Blunt (1998), menambahkan bahwa ada atau tidaknya batas waktu, ketika tugas tidak menyenangkan dilakukan dapat membuat individu melakukan prokrastinasi akademik. Semakin tinggi *task aversiveness* mahasiswa untuk tugas-tugas akademik, maka semakin tinggi kecenderungan mahasiswa untuk menunda melakukan tugas-tugas akademiknya (prokrastinasi akademik).

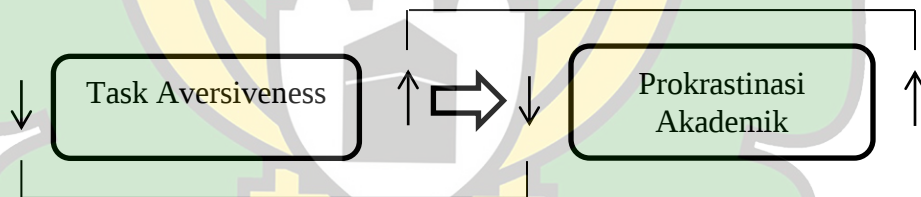
Hubungan *task aversiveness* dengan prokrastinasi akademik dikemukakan oleh Solomon & Rothblum (1984), dimana ia menganggap tugas sebagai sesuatu hal yang tidak menyenangkan merupakan hasil pemikiran irasional. Dengan berpikiran negatif seperti itu menjadikan mahasiswa tidak sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas (malas). Akhirnya, hasil pekerjaan mereka pun tidak maksimal. Hal tersebut berdampak pada indeks prestasi yang rendah. Faktor ini berhubungan dengan ketidaksukaan akan terlibat dalam aktivitas akademik dan kurangnya energi atau semangat dari mahasiswa.

Steel (2003) juga menjelaskan hubungan antara prokrastinasi dan *task aversiveness*. Steel mengatakan bahwa hubungan tersebut terdapat pada faktor karakteristik tugas, yaitu *task aversiveness*. Banyak hal yang dapat membuat individu menunda mengerjakan tugas, ketika suatu tugas dirasa tidak menyenangkan. Individu cenderung menghindari tugas yang aversif tersebut hal ini mempengaruhi seseorang melakukan penundaan terhadap hal yang sedang dilakukan.

Hal tersebut juga di dukung dengan hasil penelitian Ahmad & Mudjiran (2019) dengan judul Hubungan *Task Aversiveness* dengan Prokrastinasi Akademik

Pada Mahasiswa Bidikmisi FIP UNP menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif yang signifikan antara *task aversiveness* dengan prokrastinasi akademik.

Hubungan antara dua variabel, *task aversiveness* dan prokrastinasi akademik adalah hubungan positif, yang berarti jika semakin tinggi tingkat *task aversiveness* maka semakin tinggi pula tingkat prokrastinasi akademik yang dilakukan, begitu juga sebaliknya jika semakin rendah tingkat *task aversiveness* maka semakin rendah pula tingkat prokrastinasi akademik yang dilakukan. Kerangka konseptual penelitian adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang ingin di amati atau di ukur melalui penelitian yang akan dilakukan. Kerangka konseptual dapat dilihat pada bagan 2.1.



Bagan 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan pembahasan diatas peneliti mengambil hipotesis sebagai berikut: terdapat hubungan positif antara *task aversiveness* dengan prokrastinasi akademik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara dua variabel, menguji teori dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif. Pendekatan ini disebut dengan pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini menggunakan metode korelasional. Penelitian korelasional merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menguji keeratan atau hubungan antara dua variabel atau lebih, yang diteliti tanpa melakukan manipulasi atau perubahan apapun terhadap variabilitas yang ada pada variabel-variabel yang bersangkutan. Data yang terkumpul berupa angka-angka, setelah itu data yang terkumpul di analisis dan analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif (Arikunto, 2006).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel-variabel yang hendak diteliti adalah:

Variabel Terikat (Y) : Prokrastinasi Akademik

Variabel Bebas (X) : *Task Aversiveness*

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk memperjelas pengertian variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini, maka perlu untuk dijelaskan definisi secara operasional. Berikut ini merupakan definisi operasional pada tiap-tiap variabel :

1. *Task Aversiveness*

Task aversiveness adalah perasaan berupa ketidaknyamanan atau kurangnya kesenangan pada karakteristik tugas, tingkat kesulitan tugas merupakan salah satu penyebab *task aversiveness*. *Task Aversiveness* dalam penelitian ini diukur berdasarkan aspek yang diungkapkan oleh Blund dan Pychyl (2000) yaitu : aspek *boredom*, *frustrstion*, dan *resentment*.

2. Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi akademik adalah jenis penundaan yang dilakukan pada tugas-tugas formal yang berhubungan dengan akademik atau kinerja akademik. Prokrastinasi akademik dalam penelitian diukur berdasarkan aspek-aspek yang diungkapkan oleh Ferrary, Johnson, McCown, (1995) yaitu : penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. menurut (Azwar, 2018) populasi adalah sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Populasi yang akan diambil dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa-mahasiswi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berjumlah 639 Mahasiswa. Data ini diperoleh berdasarkan daftar mahasiswa aktif fakultas psikologi di portal siacad akademik UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Tabel 3.1
Jumlah populasi mahasiswa

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2018	136
2019	96
2020	111
2021	154
2022	142
Total	639 Mahasiswa

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi atau sebagian dari subjek populasi (Sugiyono, 2017). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *metode probability sampling* dengan teknik *stratified random sampling*. Teknik *stratified random sampling* ialah teknik penentuan sample secara sederhana (Azwar, 2018).

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan taraf kesalahan 5% dan taraf kebenaran 95% yang terdapat dalam tabel penentuan

jumlah sampel dari populasi yang dikembangkan oleh *Isaac dan Michael* (sugiyono, 2017). Peneliti mengambil jumlah sampel sebanyak 221 mahasiswa dari 639 populasi yang merupakan mahasiswa aktif dari angkatan 2018-2022. Peneliti mengirim kuesioner dalam bentuk *google form* setiap angkatan. Maka untuk menentukan sampel setiap angkatan digunakan rumus berikut (Priyono, 2016).

$$\text{Sampel} = \frac{\text{Populasi setiap angkatan}}{\text{Total populasi}} \times \text{Total sampel}$$

Keterangan:

Sampel = jumlah sampel setiap angkatan
 Populasi = jumlah mahasiswa setiap angkatan
 Total Populasi = jumlah keseluruhan populasi
 Total Sampel = jumlah keseluruhan sampel penelitian

Tabel 3.2
Jumlah sampel mahasiswa

No	Angkatan	Jumlah Populasi	Perhitungan Sampel	Pembulatan
1	2018	136	$\frac{136}{639} \times 221$	48
2	2019	96	$\frac{96}{639} \times 221$	33
3	2020	111	$\frac{111}{639} \times 221$	38
4	2021	154	$\frac{154}{639} \times 221$	53
5	2022	142	$\frac{142}{639} \times 221$	49
Total		639	221	221 Mahasiswa

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Pada tahap ini, peneliti diminta untuk mempersiapkan alat ukur berupa skala psikologi. Skala dalam penelitian ini menggunakan jenis skala *Likert*, skala *Likert* adalah skala yang biasanya digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu maupun kelompok tentang fenomena sosial yang diteliti, dengan skala *likert*, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan. Adapun pernyataan yang disajikan terdiri dari pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Jumlah laki-laki dan perempuan tidak ditentukan seberapa banyaknya sehingga setiap mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk mengisi kuesioner tersebut.

Pernyataan *favorable* merupakan pernyataan yang bersifat mendukung aspek-aspek dalam variabel, sedangkan pernyataan *unfavorable* terdiri dari pernyataan yang tidak mendukung aspek dari variabel (Azwar, 2015). Pada skala ini terdiri dari aitem *favorable* dan *unfavorable* dengan menggunakan 4 pilihan jawaban yang diberi yaitu, Sangat sesuai, Sesuai, Tidak Sesuai, Sangat Tidak Sesuai.

Pada penelitian ini alat ukur yang digunakan yaitu skala *task aversiveness* dari aspek-aspek menurut Blund dan Pychyl (2000) dan skala prokrastinasi akademik dari aspek-aspek menurut Ferrary, Johnson, McCown, (1995).

Jawaban soal *favorable* dimulai dari nomor empat sampai nomor satu, sementara untuk nomor satu sampai nomor empat untuk *unfavorable*.

Tabel 3.3
Skor aitem skala

Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS(Tidak Setuju)	2	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah skala psikologi yaitu skala *task aversiveness* dan skala prokrastinasi akademik.

a. Skala *task aversiveness*

Menurut Blunt dan Pychyl (2000) terdapat tiga dimensi yang terkait dengan komponen keengganan tugas yaitu:

1. *Boredom*

Boredom adalah sebagai penilaian seseorang tentang sejauh mana ia merasa tugasnya tersebut begitu membosankan, individu yang menganggap tugas yang dihadapinya membosankan untuk dikerjakan mungkin tidak dapat mempertahankan kegiatan ini dan akan memilih untuk mengerjakan hal-hal lain yang dirasa lebih menyenangkan.

2. *Frustration*

Frustration adalah situasi ketika seseorang disibukkan oleh emosi yang tidak relevan dengan tugas atau kognisi yang tidak terkendali, individu tidak akan

dapat fokus pada kegiatan yang dimaksudkan. Situasi ini merupakan suatu keadaan ketegangan yang tidak menyenangkan, dipenuhi perasaan dan aktivitas simpatetis yang semakin meninggi yang disebabkan oleh rintangan dan hambatan, yang mengakibatkan terhambatnya dalam mencapai tujuan.

3. *Resentment*

Aspek *resentment* merupakan salah satu konsep dari *task aversiveness* yang mempengaruhi individu untuk melakukan penundaan. Menurut pandangan ini penundaan akan terjadi ketika individu tidak suka untuk terlibat dalam kegiatan mereka. Penundaan seperti ini akan mengambil bentuk reaksi penghindaran terhadap aktivitas yang dijalani oleh orang lain, motivasi otonom rendah untuk suatu tugas menyebabkan kurangnya perilaku menunda-nunda.

Tabel 3.4
Blue print task aversiveness

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah Item	%
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>		
1.	<i>Boredom</i>	Penilaian individu mengenai tugas yang membosankan	4, 14, 20	3, 7, 11	6	34%
		Individu memilih untuk mengerjakan hal-hal yang lebih menyenangkan	12, 26, 34	17, 29, 35	6	
2.	<i>Frustration</i>	Individu dikendalikan oleh emosi yang tidak relevan	2, 16, 22, 28	5, 9, 13	7	40 %
		Individu tidak	6, 8, 24	1, 23, 27, 33	7	

	dapat fokus pada kegiatan yang dirasa tidak mampu dihadapinya				
3.	<i>Resentment</i> Individu tidak suka untuk terlibat dalam kegiatan apapun	10, 32	15, 19, 31	5	26%
	Motivasi rendah untuk mengurangi perilaku menunda	18, 30	21, 25	4	
TOTAL		16	19	35	100 %

b. Skala Prokratinasi Akademik

Menurut Ferrari, Johnson, McCown, (1995), terdapat empat aspek prokrastinasi akademik pada mahasiswa, yaitu sebagai berikut:

1. Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas

Individu melibatkan unsur penundaan, baik untuk memulai maupun menyelesaikan tugas. Seseorang yang melakukan prokrastinasi tahu bahwa tugas yang dihadapi harus segera diselesaikan. Akan tetapi, dia menunda-nunda untuk mulai mengerjakan tugas atau menunda-nunda untuk menyelesaikan sampai tuntas jika dia sudah mulai mengerjakan sebelumnya.

2. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas.

Individu yang melakukan prokrastinasi akan memerlukan waktu yang lebih lama dari pada waktu yang dibutuhkan pada umumnya dalam mengerjakan suatu tugas. Individu yang memiliki kecenderungan untuk menunda akan lebih lambat dalam menyelesaikan tugas yang menyebabkan individu tersebut akan

tergesa- gesa dalam mengerjakan tugas yang diberikan sehingga hasil akhirnya tidak maksimal. Individu yang sering melakukan prokrastinasi atau bisa disebut sebagai Prokrastinator meraka akan menghabiskan waktu yang dimilikinya untuk mempersiapkan diri secara berlebihan.

3. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual.

Seseorang prokrastinator mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan sebelumnya. seorang prokrastinator sering mengalami keterlambatan dalam memenuhi *deadline* yang telah ditentukan, baik oleh orang lain maupun rencana yang telah dia ditentukan sendiri. Seorang prokrastinator mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan sebelumnya.

4. Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan.

Seorang prokrastinator dengan sengaja tidak sesegera mungkin dalam menyelesaikan tugas yang dimilikinya. Hal ini dikarenakan mereka menggunakan waktu yang mereka miliki untuk melakukan aktivitas menyenangkan atau bahkan mendatangkan hiburan seperti membaca koran, majalah, dan menonton televisi, sehingga menyita waktu untuk mengerjakan tugas yang seharusnya bisa diselesaikan dengan cepat.

Tabel 3.5*Blue print prokrastinasi akademik*

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah Item	%
			<i>Fovourable</i>	<i>Unfavourable</i>		
1.	Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas	Menunda untuk memulai mengerjakan tugas akademik Menyelesaikan tugas saat mendekati <i>deadline</i>	12, 18 2, 14	11, 13 5, 15, 19	4 5	27 %
2.	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	memerlukan waktu yang lebih lama dari pada waktu yang dibutuhkan Menghabiskan waktu yang dimilikinya untuk mempersiapkan dirisecara berlebihan	4, 6, 18 20, 22, 24, 30	3, 27 21, 29, 31	5 7	37%
3.	kesenjang antara rencana dan kesenjangan aktual	Kesulitan untuk melakukan sesuatu dengan waktu yang ditentukan sebelumnya	8, 16	1, 7, 9, 17	6	18%
4.	Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan	menggunakan waktu yang dimiliki untuk melakukan aktivitas yang menyenangkan	10, 26, 32	23, 25, 33	6	18%
TOTAL			16	17	33	100%

c. Uji Coba (*Try Out*) Alat Ukur Penelitian

Peneliti melakukan uji coba (*try out*) dengan memberikan skala *Task Aversiveness* dan skala prokrastinasi akademik pada sejumlah mahasiswa UIN Ar-Raniry, tetapi bukan merupakan bagian dari sampel penelitian. Untuk *try out* peneliti melakukannya di Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Tarbiyah dan

keguruan, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Ussuluddin dan Filsafat, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas syariah dan Hukum, Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan Fakultas Sosial dan Ilmu Pemerintahan, sehingga sampel dalam uji coba tersebut memiliki karakteristik yang relatif sama dengan sampel yang akan digunakan pada penelitian. Uji coba (*try out*) alat ukur dilakukan untuk mengetahui kelayakan alat ukur berupa skala yang telah disusun dengan menguji tingkat validitas, indeks daya beda, dan reliabilitasnya (Azwar, 2012). Tidak ada ketentuan yang pasti dalam menentukan sampel pada uji coba. Secara statistik, jumlah sampel yang lebih dari 60 orang sudah cukup banyak (Azwar, 2012).

Berdasarkan konsep tersebut, peneliti menetapkan 60 orang sampel sebagai subjek dalam uji coba alat ukur penelitian. Aitem yang diuji cobakan berjumlah 68 aitem yang terdiri dari 35 aitem skala *task aversiveness* dan 33 aitem skala prokrastinasi akademik. Uji coba alat ukur dilakukan selama 4 hari yaitu tanggal 21 Oktober sampai 24 Oktober 2022. Uji coba dilakukan dengan: https://docs.google.com/forms/d/1NGkFfPPoQQ5OWLgcWxZ_bJ8igBFxC4KnCEI1ruRzI3Q/edit.

Selanjutnya, kuesioner penelitian yang diberikan kepada setiap sampel berjumlah satu buah skala psikologi, lalu peneliti memberikan instruksi pengisian skala beserta keterangan pilihan jawaban yang tertera ada skala. Kemudian, mahasiswa diminta untuk mengisi sendiri skala yang telah disebarkan. Setelah semua skala telah terisi terkumpul kembali, peneliti melakukan skoring dan

analisis terhadap kedua skala dengan bantuan program SPSS versi 26.00 for Windows. Setelah melakukan skoring dan analisis data dari hasil uji coba yaitu uji reliabilitas dan uji daya beda aitem, selanjutnya peneliti akan membuang aitem jika ada yang gugur (berdaya beda rendah). Aitem yang gugur tidak dimasukkan ke dalam skala yang akan digunakan dalam penelitian.

2. Uji Validitas

Validitas adalah suatu penelitian berkaitan dengan sejauh mana seorang peneliti mengukur apa yang seharusnya diukur (Azwar, 2016). Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti (Sugiyono, 2013). Uji validitas dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*). Validitas isi berkaitan dengan apakah butir-butir pernyataan yang tersusun dalam koesioner atau tes sudah mencakup semua materi yang hendak diukur.

Pengukuran validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Content Validity Ratio (CVR)*, menggunakan data empirik yang diperoleh dari hasil penilaian para ahli yang disebut *Subjek Matter Experts (SME)* yang menyatakan apakah aitem dalam skala sifatnya esensial bagi operasional konstruk teoritik skala yang bersangkutan. SME menilai apakah suatu aitem esensial dan relevan ataupun tidak relevan dengan tujuan pengukuran skala (Azwar, 2016).

Adapun *Content Validity Ratio (CVR)* dirumuskan sebagai berikut :

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan :

ne : banyaknya SME yang menilai suatu aitem esensial

n : banyaknya SME yang dilakukan penilaian.

Angka CVR diinterpretasikan secara relatif dalam rentang -1,0 sampai dengan +1,0. Semua aitem yang memiliki CVR yang negatif atau sama dengan 0 harus dieliminasi, sedangkan aitem-aitem CVR yang positif diartikan memiliki validitas isi dalam kadar tertentu (azwar, 2016).

Tabel 3.6
Koefisien CVR Skala Task Aversiveness

No	CVR	No	CVR	No	CVR	No	CVR
1	1	11	1	21	1	31	1
2	1	12	1	22	1	32	1
3	1	13	1	23	1	33	1
4	1	14	1	24	1	34	1
5	1	15	1	25	1	35	1
6	1	16	1	26	1		
7	1	17	1	27	1		
8	1	18	1	28	1		
9	1	19	1	29	1		
10	1	20	1	30	1		

Berdasarkan hasil komputasi content validity ratio skala komitmen pada tabel 3.6 dengan jumlah total aitem sebanyak 35, seluruh aitemnya memiliki koefisien CVR dengan nilai di atas nol (0) sehingga semua aitem esensial dan dapat dinyatakan valid.

Tabel 3.7*Koefisien CVR Skala Prokrastinasi Akademik*

No	CVR	No	CVR	No	CVR	No	CVR
1	1	11	1	21	1	31	1
2	1	12	1	22	1	32	1
3	1	13	1	23	1	33	1
4	1	14	1	24	1		
5	1	15	1	25	1		
6	1	16	1	26	1		
7	1	17	1	27	1		
8	1	18	1	28	1		
9	1	19	1	29	1		
10	1	20	1	30	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME pada skala konformitas diatas pada tabel 3.7 memperlihatkan bahwa semua nilai koefisien CVR berada diatas nol, sehingga semua aitem tersebut dinyatakan valid.

3. Uji Daya Beda Aitem

Uji daya beda adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur. Pengujian daya deskriminasi aitem dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri. Sebelum melakukan uji reliabilitas, terlebih dahulu peneliti melakukan uji daya beda item. Uji daya beda dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 26.0 atau bisa juga menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson.

Berikut rumus korelasi *product moment*:

$$r_{ix} = \frac{\sum ix - (\sum i)(\sum x)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum x^2 - (\sum x)^2/n]}}$$

Keterangan:

i = Skor aitem

x = Skor skala

n = Banyaknya responden

Kriteria dalam pemeliharaan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan korelasi aitem total yaitu menggunakan batasan $r_{iX} > 0,30$ untuk item *task aversiveness* dan batasan $r_{iX} > 0,30$ untuk item prokrastinasi akademik. Setiap aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan, sebaliknya aitem yang memiliki nilai r_{iX} kurang dari 0,30 diinterpretasi memiliki daya beda yang rendah (Azwar, 2015).

Hasil analisis daya beda item masing-masing skala *Task Aversiveness* dan Prokrastinasi Akademik dapat dilihat pada tabel 3.7 dan 3.8 di bawah ini :

Tabel 3.8
Koefisien Daya Beda Item Skala Task Aversiveness

No	Rix	No	Rix	No	Rix
1	0.642	13	0.824	25	0.885
2	0.789	14	0.761	26	0.789
3	0.861	15	0.813	27	0.852
4	0.804	16	0.788	28	0.831
5	0.834	17	0.864	29	0.837
6	0.791	18	0.873	30	0.830
7	0.843	19	0.876	31	0.824
8	0.862	20	0.840	32	0.727
9	0.847	21	0.867	33	0.794
10	0.846	22	0.808	34	0.746
11	0.734	23	0.885	35	0.633
12	0.874	24	0.856		

Berdasarkan tabel di atas pada uji daya beda aitem skala *task aversiveness* maka dari 35 aitem dapat dilihat semua aitem memiliki nilai

koefisien korelasi diatas 0,30 artinya semua aitem dapat dilanjutkan untuk pengambilan data penelitian.

Tabel 3.9
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Prokrastinasi Akademik

No	rix	No	Rix	No	Rix
1	0.805	12	0.836	23	0.788
2	0.792	13	0.751	24	0.476
3	0.773	14	0.767	25	0.790
4	0.806	15	0.883	26	0.601
5	0.839	16	0.749	27	0.861
6	0.473	17	0.920	28	0.623
7	0.893	18	0.676	29	0.848
8	0.892	19	0.828	30	0.742
9	0.873	20	0.749	31	0.926
10	0.905	21	0.831	32	0.819
11	0.875	22	0.401	33	0.761

Berdasarkan tabel di atas pada uji daya beda aitem skala prokrastinasi akademik maka dari 33 aitem dapat dilihat semua aitem memiliki nilai koefisien korelasi diatas 0,30 artinya semua aitem dapat dilanjutkan untuk pengambilan data penelitian.

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas Uji reliabilitas adalah keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Pengukuran dikatakan tidak cermat apabila eror pengukurannya terjadi secara random. Antara skor individu yang satu dengan yang lain terjadi eror yang tidak konsisten dan bervariasi sehingga perbedaan skor yang diperoleh lebih banyak ditentukan oleh eror, bukan oleh perbedaan yang sebenarnya. Implikasinya,

pengukuran yang tidak cermat berarti juga tidak konsisten dari waktu ke waktu (Azwar, 2012).

Teknik uji reliabilitas terhadap item-item *kuisisioner* menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan program SPSS versi 26.0 for windows. Sebelum melakukan analisis realibilitas, maka peneliti terlebih dahulu.

Rumus Alpha Cronbach:

$$\alpha = 2 [1 - (Sy1^2 + Sy2^2)/Sx^2]$$

Keterangan :

$Sy1^2$ dan $Sy2^2$ = Varian skor Y1 dan varian skor Y2

Sx^2 = Varian skor X

Tabel 3.10
Klasifikasi Reliabilitas Alpha Cronbach

Kriteria	Koefisien
Sangat Tinggi	> 0,90
Tinggi	0,70 - 0,90
Sedang	0,40 - 0,70
Rendah	0,20 - 0,40
Sangat Rendah	< 0,20

Hasil uji reliabilitas uji coba pada skala prokrastinasi akademik diperoleh nilai sebesar $\alpha = 0,981$ yang artinya reliabilitas skala prokrastinasi akademik berada pada kategori sangat tinggi, sedangkan pada skala *tast aversiveness* diperoleh nilai sebesar $\alpha = 0,986$ yang artinya reliabilitas skala *tast aversiveness* berada pada kategori sangat tinggi.

5. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan 10 hari yaitu pada tanggal 4 November sampai 14 November dengan membagikan skala penelitian dalam bentuk *google form* secara *online* melalui aplikasi *whatsapp* dengan meminta bantuan kepada setiap ketua leting, mulai dari leting 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022, jurusan psikologi, agar menyebarkannya melalui group *whatsapp*, peneliti juga membagikan dengan cara personal dan juga melalui instastory melalui link berikut:

<https://docs.google.com/forms/d/10gbaVM5ZyF3aD7rAgBRbtQ6iEAsXxl0cXXkZrFwjbw/edit>.

Aitem yang dipakai saat penelitian berjumlah 68 aitem, dengan rincian 35 aitem *task aversiveness* dan 33 aitem prokrastinasi akademik. Setelah pengumpulan data selesai, terkumpul jawaban kuesioner penelitian dari 221 responden, kemudian peneliti melakukan skoring dan analisis data berupa uji normalitas sebaran, uji linieritas hubungan dan uji hipotesis dengan bantuan program *SPSS versi 26.00 for Window*.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji asumsi

Uji asumsi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji asumsi terdiri dari beberapa uji prasyarat, antara lain sebagai berikut :

a. Uji normalitas sebaran

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data penelitian yang telah terkumpul bersistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas pada penelitian ini, analisis data dilakukan secara nonparametrik dengan menggunakan teknik statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov test* dari program SPSS. Kaidah yang digunakan adalah jika nilai $p > 0,05$ maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal dan sebaliknya, jika nilai $p < 0,05$ maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal (Santoso, 2017).

b. Uji linieritas

Selanjutnya peneliti melakukan uji linearitas hubungan. Menurut Gunawan (2016), uji linearitas merupakan syarat untuk semua uji hipotesis hubungan yang bertujuan untuk melihat apakah hubungan dari kedua variabel membentuk garis lurus linear. Uji linearitas dilakukan untuk membuktikan bahwa variabel bebas mempunyai hubungan dengan variabel terikat (Hanief & Himawanto, 2017). Uji linearitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS version 26.0 for windows. Dalam hal ini, data dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila memiliki nilai $p > 0,05$ pada lajur *F deviation from linierity*, sedangkan jika menggunakan lajur *test for linearity*, dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang dapat ditarik lurus apabila nilai $p < 0,05$ (Priyatno 2011).

2. Uji hipotesis

Setelah melakukan uji asumsi, maka selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis penelitian. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “terdapat hubungan positif antara *task aversiveness* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa psikologi UIN Ar-raniry Banda Aceh”. Untuk menguji hipotesis tersebut, teknik analisis data yang dapat digunakan adalah korelasi *product moment* dari Pearson untuk data yang berdistribusi normal dan korelasi *rho* (ρ) dari Spearman untuk data dengan distribusi tidak normal. Menurut Periantalo (2016), koefisien korelasi dikatakan signifikan apabila nilai $p < 0,05$. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melalui bantuan komputer dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) version 26.0 for Windows.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Jumlah subjek penelitian ini adalah 221 mahasiswa (Isaac & Michael, 1981). Pada saat penelitian, peneliti menggunakan koesioner dalam bentuk google form dengan cara membagikan link *google form* secara pribadi dan kepada ketua leting dan ketua leting tersebut yang akan menyebarkan link google form ke setiap grup angkatannya. Setelah peneliti menyebarkan koesioner, responden yang mengisi adalah sebanyak 221 responden.

1. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, diperoleh data subjek dengan jenis kelamin laki-laki sejumlah 42 orang dengan presentase sebesar 19,0%, dan subjek dengan jenis kelamin perempuan sejumlah 179 orang dengan presentase sebesar 81,0%. Dapat disimpulkan bahwa subjek yang mendominasi pada penelitian ini adalah subjek dengan jenis kelamin perempuan. Pemaparan di atas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1*Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin*

Jenis Kelamin	Jumlah (n)	Persentase %
Lak-laki	42	19,0%
Perempuan	179	81,0%
Jumlah	221	100%

2. Subjek Berdasarkan Angkatan

Apabila hasil data penelitian dikelompokkan berdasarkan angkatan dari leting termuda sampai leting tertua, maka ditemukan bahwa data penelitian didominasi oleh sampel dari angkatan 2021 yaitu sebanyak 52 orang dengan presentase sebesar 24,4%, untuk sampel dari angkatan 2022 sebanyak 50 orang dengan presentase sebesar 23,0%, sampel dari angkatan 2018 sebanyak 48 orang dengan presentase sebesar 21,0%, selanjutnya sampel dari angkatan 2020 sebanyak 38 orang dengan presentase sebesar 17,1%, dan diakhiri oleh sampel dari angkatan 2019 sebanyak 33 orang dengan presentase sebesar 14,5%. Berikut tabel data demografi subjek berdasarkan angkatan.

Tabel 4.2*Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Angkatan*

Angkatan	Jumlah (n)	Persentase %
2018	48	21,0%
2019	33	14,5%
2020	38	17,1%
2021	52	24,4%
2022	50	23,0%
Jumlah	221	100%

3. Subjek Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, diperoleh data subjek dengan usia 18 tahun sejumlah 49 orang dengan presentase sebesar 21,4%, usia 19 tahun sejumlah 51 orang dengan presentase sebesar 23,4%, usia 20 tahun sejumlah 43 orang dengan presentase sebesar 19,4%, usia 21 sejumlah 33 orang dengan presentase 15,1%, usia 22 sejumlah 41 orang dengan presentase 19,0%, usia 23 sejumlah 3 orang dengan presentase 1,3%, dan usia 24 sejumlah 1 orang dengan presentase 0,4%. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa subjek yang mendominasi pada penelitian ini adalah subjek dengan usia 19 tahun. Pemaparan di atas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3
Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia

Usia	Jumlah (n)	Presentase %
18 tahun	49	21,4 %
19 tahun	51	23,4 %
20 tahun	43	19,4 %
21 tahun	33	15,1 %
22 tahun	41	19,0 %
23 tahun	3	1,3 %
24 tahun	1	0,4 %
Jumlah	221	100%

B. Hasil Penelitian

1. Kategorisasi Data Penelitian

Kategorisasi data sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kategorisasi yang berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi

jenjang (ordinal). Azwar (2012) mengemukakan bahwa kategorisasi dapat menempatkan individu ke dalam suatu kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum dan berdasarkan pada atribut yang diukur. Kategorisasi ini dapat dilakukan dengan membuat kategorisasi skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi (σ). Luasnya interval dari setiap kategori yang diinginkan dapat ditentukan secara subjektif selama penetapan tersebut berada dalam kategorisasi sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi. Hal ini karena kategorisasi ini bersifat relatif.

a. Prokrastinasi Akademik

Hasil analisis data deskriptif yang digunakan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel prokrastinasi akademik dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4
Deskripsi Data Penelitian Prokrastinasi Akademik

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Prokrastinasi akademik	132	33	82,5	16,5	132	71	101,2	7.3

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban

Xmaks (Skor Maksimal) = Hasil Perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban

M (Mean) = Dengan rumus μ (skor maks+skor min) : 2

SD (Standar Deviasi) = dengan rumus $s = (\text{skor maks}-\text{skor min}) : 6$

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dari hasil uji coba statistik penelitian, maka analisis deskriptif secara hipotetik prokrastinasi akademik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 33 dan jawaban maksimal 132, dengan nilai rata-rata 82,5 dan standar deviasi 16,5. Disamping itu secara empirik ditunjukkan nilai minimal 71 nilai maksimal 132 dengan nilai rata-rata 101,2 dan standar deviasi 7,3. Hasil data tersebut menjadi batasan dalam melakukan kategorisasi sampel yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Berikut ini rumus pengkategorisasian pada skala prokrastinasi akademik :

Rendah = $X < M - 1SD$

Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

Tinggi = $M + 1SD$

Keterangan :

X = Rentang butir pernyataan

M = Mean (rata rata)

SD = Standar Deviasi

Mengacu pada rumus kategorisasi di atas, maka didapatkan hasil kategorisasi komitmen organisasi sebagaimana pada tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.5
Kategorisasi Prokrastinasi Akademik

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase %
Rendah	$X < 93,87$	13	5,9%
Sedang	$93,87 \leq X < 108,63$	187	84,6%
Tinggi	$108,63 \leq X$	21	9,5
Jumlah		221	100%

Berdasarkan tabel 4.5 di atas ditemukan hasil prokrastinasi akademik pada mahasiswa psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berada pada kategori rendah terdiri dari 13 orang dengan presentase sebesar 5,8%, kategori sedang terdiri dari 187 orang dengan presentase sebesar 84,7%, dan kategori tinggi terdiri dari 21 orang dengan presentase sebesar 9,5%.

b. Task Aversiveness

Hasil analisis data deskriptif yang digunakan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel *task aversiveness* dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6
Deskripsi Data Penelitian Skala Task Aversiveness

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Task Aversiveness	140	35	87,5	17,5	140	56	107,8	7.7

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

Xmin (skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmaks (skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

Mean (skor rata-rata) = Dengan rumus μ (skor maks + skor min) : 2

SD (standar deviasi) = Dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) : 6$

Hasil deskriptif statistik data penelitian pada tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa secara hipotetik nilai minimal dalam penelitian adalah 35, nilai maksimal 140 dengan nilai rata-rata 87,5 dan standar deviasi 17,5. Disamping itu secara empirik ditunjukkan nilai minimal 56, nilai maksimal 140

dengan nilai rata-rata 107,8 dan standar deviasi 7,7. Hasil data tersebut menjadi batasan dalam melakukan kategorisasi sampel yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus kategorisasi yang digunakan.

Rendah = $X < M - 1SD$

Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

Tinggi = $M + 1SD$

Keterangan :

X = Rentang butir pernyataan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar deviasi

Mengacu pada rumus kategorisasi di atas, maka didapatkan hasil kategorisasi *task aversiveness* sebagaimana pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7
Kategorisasi Task Aversiveness

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Presentase %
Rendah	$X < 100,1$	10	4,5%
Sedang	$100,1 \leq X < 115,58$	196	88,7%
Tinggi	$115,58 \leq X$	15	6,8%
Jumlah		221	100%

Berdasarkan tabel 4.7 di atas ditemukan hasil *task aversiveness* pada mahasiswa psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berada pada kategori rendah terdiri dari 10 orang dengan presentase sebesar 4,6%, kategori sedang terdiri dari 196 orang dengan presentase sebesar 88,7%, dan kategori tinggi terdiri dari 15 orang dengan presentase sebesar 6,7%.

2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat perlu dilakukan terlebih dahulu dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis. Pada penelitian ini uji prasyarat dilakukan dalam dua pengujian, yaitu uji normalitas sebaran dan uji linearitas hubungan.

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak (Priyatno, 2011). Pada penelitian ini uji normalitas secara nonparametric dengan menggunakan teknik statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov test* dengan menggunakan bantuan program SPSS version 26.0 for Windows. Kaidah yang digunakan yaitu apabila nilai $p > 0,05$, maka data penelitian dapat dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya apabila nilai $p < 0,05$ maka data penelitian dapat dinyatakan tidak berdistribusi normal (Santoso, 2017). Berikut hasil uji normalitas sebaran data penelitian.

Tabel 4.8

Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel Penelitian	P
<i>Task Aversiveness</i>	0.000
Prokrastinasi Akademik	0.000

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel di atas, diperoleh nilai $p < 0,05$ pada variabel *Task Aversiveness* dan prokrastinasi akademik, yaitu 0,000 pada variabel *task aversiveness* 0,000 pada variabel *task aversiveness*. Data uji normalitas variabel perilaku prokrastinasi akademik dan *tast avertiveness*

memiliki nilai $p < 0,05$ yang mengartikan bahwa data kedua variabel tidak normal, maka hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian ini.

b. Uji Linearitas

Setelah melakukan uji normalitas sebaran, peneliti kemudian melakukan uji linearitas hubungan kedua variabel. Menurut Gunawan (2016), uji linearitas merupakan suatu syarat bagi setiap uji hipotesis hubungan yang dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara kedua variabel penelitian memiliki hubungan yang linear atau tidak. Uji linearitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS version 26.0 for Windows dengan menggunakan lajur *linearity* yang dapat dilihat pada tabel Anova. Kaidah yang digunakan pada uji linearitas ini yaitu, apabila nilai $p < 0,05$ maka hubungan kedua variabel dalam penelitian dapat dikatakan linear. Berikut hasil uji linearitas hubungan kedua variabel yang dilakukan pada penelitian ini.

Tabel 4.9

Hasil Uji Linearitas

Variabel Penelitian	F Linearity	P
Prokrastinasi Akademik <i>Tast Avertiveness</i>	3.969	0.000

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, hasil uji linearitas hubungan antara variabel *Task Aversiveness* dengan Prokrastinasi Akademik diperoleh nilai $F = 3.969$ dengan nilai $p < 0,05$, yaitu 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel penelitian memiliki hubungan yang linear dan tidak menyimpang dari garis lurus.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat, langkah selanjutnya adalah dengan melakukan uji hipotesis menggunakan korelasi rho (ρ) dari Spearman. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut :

Tabel 4.10

Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel	Korelasi Spearman	p
Prokrastinasi Akademik <i>Tast Avertiveness</i>	0.492	0.000

Berdasarkan tabel diatas, maka hasil uji hipotesis menunjukkan nilai koefisien korelasi (ρ) = 0,492 dan nilai signifikansi 0.000. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi $<0,005$ yang artinya terdapat hubungan positif antara prokrastinasi akademik dengan *tast avertiveness*. Koefisien korelasi antara variabel prokrastinasi akademik dengan *tast avertiveness* berada pada kategori sedang. Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas, dapat diartikan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara *task aversiveness* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hasil uji korelasi rho (ρ) dari Spearman menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara *task aversiveness* dengan prokrastinasi akademik yang berarti hipotesis penelitian yang diajukan diterima.

hubungan antara kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi *task aversiveness*, maka semakin tinggi pula prokrastinasi akademik pada mahasiswa psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Sebaliknya semakin rendah *task aversiveness*, maka semakin rendah pula prokrastinasi akademik pada mahasiswa psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Blunt dan Pychyl (2000) mengemukakan bahwa ada tiga dimensi pada *task aversiveness*, bisa dilihat dari salah satu aspek yaitu *boredom*, boredom ialah penilaian individu tentang sejauh mana tugas yang dimiliki terasa membosankan, dikarenakan mahasiswa menganggap tugas yang mereka miliki membosankan untuk dikerjakan hal ini yang membuat terjadinya sikap prokrastinasi pada mahasiswa tersebut. *Frustration*, dimana individu dikendalikan oleh emosi yang tidak relevan dengan tugas yang dimiliki, pada aspek ini mahasiswa tidak akan fokus dalam menyelesaikan tugas yang dimiliki, situasi ini merupakan suatu keadaan ketegangan yang tidak menyenangkan, dikarenakan hal tersebut dapat membuat mahasiswa terlambat dalam penyelesaian tugasnya, yang terakhir *resentment*, mahasiswa yang membenci tugas yang dimiliki akan membuat mereka tidak mengerjakan tugas tersebut, dikarenakan motivasi mereka dalam menyelesaikan ya rendah.

Karakteristik individu terkait tugas berpengaruh terhadap perilaku menunda. Individu yang suka menunda cenderung memandang tugas sebagai sesuatu yang tidak disukai dan mereka merasa kurang kompeten dan lebih

terpaksa untuk menyelesaikan tugasnya dibandingkan dengan orang yang tidak suka menunda.

Sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya pada hasil penelitian. Putri dan Edwina (2020) mengatakan bahwa *task aversiveness* berpengaruh positif pada prokrastinasi akademik, yaitu ketika mahasiswa tidak menganggap tugas yang ia miliki sebagai suatu beban maka tidak akan terjadinya penundaan dalam mengerjakan tugas.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Fakhri (2016), dengan judul *Relationship Between The Task Aversiveness and Academic Procrastination*. Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan positif antara *task aversiveness* dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa, yaitu semakin tinggi *task aversiveness* maka semakin tinggi prokrastinasi akademik yang dilakukan mahasiswa.

Hal tersebut didukung oleh penelitian lain yang dilakukan oleh Ahmad dan Mudjiran (2019), berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *task aversiveness* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa bidikmisi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Artinya jika semakin rendah tingkat *task aversiveness* pada mahasiswa bidikmisi maka semakin rendah tingkat prokrastinasi akademik yang dilakukan dan jika semakin tinggi tingkat *task aversiveness* pada mahasiswa bidikmisi maka semakin tinggi pula tingkat prokrastinasi akademiknya.

Briody (1980), menunjukkan sekitar 50% orang menjawab bahwa penundaan mereka disebabkan oleh beberapa karakteristik tugas. Seseorang biasanya melakukan dengan cepat tugas-tugas rutin di kehidupan sehari-hari yang mereka anggap menyenangkan dan berusaha menghindari untuk melakukan hal-hal yang tidak menyenangkan atau tetap melakukannya dengan perasaan enggan pada saat-saat terakhir untuk penyelesaian (Milgram, 1987).

Mahasiswa yang gagal dalam menjalankan jadwal awal yang telah direncanakan, maka mahasiswa tersebut mungkin berencana untuk mengerjakan tugas yang dimiliki pada hari berikutnya, namun hal tersebut kerap gagal dilakukan sehingga diundur menjadi beberapa hari kemudian, tidak sedikit juga mahasiswa yang tidak membuat rencana dalam penyelesaian tugasnya, sampai tiba pada *deadline* baru mahasiswa menyadari bahwa tugas sudah jatuh tempo dan mulai menyelesaikan tugas dengan putus asa (Milgram, 1987).

Penghindaran terhadap pengerjaan tugas atau ketidaksukaan individu terhadap tugas dapat menjadi faktor yang memprediksi seseorang untuk menunda memenuhi tenggat waktu yang telah ditentukan sesuai dengan niatnya. Berdasarkan hal ini, dapat disimpulkan bahwa karakteristik tugas memoderasi perilaku prokrastinasi yang terjadi akibat kesenjangan antara niat dan perilaku.

Kemudian pada hasil penelitian ini juga ditemukan sumbangan realtif dari kedua variabel yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh *task aversiveness* terhadap prokrastinnasi akademik. Disamping itu masih terdapat pengaruh dari

faktor-faktor lainnya. Faktor-faktor tersebut diantaranya seperti *fear of failure* (Solomon & Rothblum, 1984).

Berdasarkan hasil pemaparan penelitian di atas, ditemukan bahwa kedua variabel yang diujikan pada penelitian ini yaitu *task aversiveness* dan prokrastinasi akademik memiliki hubungan yang positif dan sangat signifikan, sehingga *task aversiveness* memiliki kontribusi yang besar dalam meningkatkan prokrastinasi akademik seseorang. Apabila mahasiswa memiliki disiplin waktu yang baik serta pengelolaan waktu yang bagus tidak akan terjadinya sikap prokrastinasi pada mahasiswa tersebut. Begitupun demikian ketika mahasiswa sungguh-sungguh dalam studinya serta menerima dengan senang hati pembelajaran ataupun ilmu yang diberikan oleh dosen maka tidak akan terjadinya fenomena tersebut. Apabila komitmen mahasiswa tinggi dalam studinya hal-hal yang tidak diharapkan akan minim terjadi.

Penelitian ini tentu memiliki keterbatasan, salah satunya yaitu responden tidak kooperatif, hal itu memperlambat pengambilan data di lapangan. Selain itu responden juga tidak sungguh-sungguh dalam mengisi kuesioner, terlihat dari kecepatan pengisian *google form*. Pengisian skala yang dilakukan secara asal-asalan dapat memungkinkan timbulnya *outliers*, yaitu data dengan skor yang ekstrem tinggi maupun rendah. Adanya *outliers* dapat menyebabkan distribusi skor data menjadi tidak normal, sehingga hasil penelitian hanya dapat digeneralisasi pada populasi dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini diperoleh nilai korelasi (ρ) sebesar dengan nilai signifikansi, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara *Task Aversiveness* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hal ini berarti semakin tinggi *task aversiveness* maka semakin tinggi prokrastinasi akademik pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh, sebaliknya semakin rendah *task aversiveness* maka semakin rendah prokrastinasi akademik pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

B. Saran

Berikut beberapa saran yang dapat peneliti berikan untuk kepentingan teoritis dan praktis pada penelitian yang serupa.

1. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan dijenjang perkuliahan baik semester termuda ataupun mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi agar dapat selalu mempertahankan dan meningkatkan keyakinan diri akan kemampuan dalam menyelesaikan semua tugas yang diberikan ataupun skripsinya dan senantiasa mampu menentukan prioritas dalam kehidupannya, baik yang

berkaitan dengan hal-hal akademik ataupun yang berkaitan dengan aspek kehidupan lainnya, sehingga segala tugas dan tanggung jawab yang dimiliki dapat terselesaikan dengan baik.

2. Bagi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk instansi terkait agar menerapkan pembelajaran yang lebih menyenangkan terutama untuk tugas-tugas akademik dan skripsi. dengan pembelajaran yang menyenangkan diharapkan mahasiswa bisa mengurai prokrastinasi akademik.

3. Bagi Peneliti Lainnya

- a. Peneliti mengharapkan agar peneliti selanjutnya lebih memperdalam pengetahuan tentang *task aversiveness* dan prokrastinasi akademik sehingga dapat menghubungkan faktor-faktor lain yang mempengaruhinya. Diharapkan juga dapat menambah dan memperkaya penyajian data yang lebih beragam seperti metode, subjek dan pengumpulan data dengan cara yang berbeda, sehingga dapat memperluas pengetahuan dunia penelitian.
- b. Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih jauh tentang *task aversiveness* agar menggunakan 31 dimensi yang dikemukakan Blunt (1998).
- c. Mengeksplor lebih jauh apa saja metode pembelajaran yang menyenangkan dan tidak, serta alasan-alasan mengapa mahasiswa Psikologi tidak menyukai atau tidak menyukai untuk tugas-tugas tertentu dan tidak untuk tugas-tugas

- d. yang lain. Demikian pula mencari alasan untuk area prokrastinasi akademik yang paling sering ditunda
- e. Peneliti menyerankan untuk peneliti selanjutnya meluaskan sampel dan membandingkannya untuk dapat menjelaskan tentang gejala ini dengan lebih bai



DAFTAR PUSTAKA

- Ackerman, D. S., & Gross, B. L. (2005). My Instructor Made Me Do It: Task Characteristics of Procrastination. *Journal of Marketing Education*, 27, 5-13.
- Ahmad, R., & Mudjiran, M. (2019). Hubungan Task Aversiveness Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Bidikmidi FIP UNP.
- Al-Adawiyah, R., & Syamsuddin, H. (2008). *Agar Ngampus Tak Sekedar Status*. Surakarta: Indiva Media Kreasi.
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Askara.
- Azwar. (2012). *Reabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2018). *Penyusunan Skala Psikolog*. Yogyakarta, Indonesia : Pustaka Pelajar.
- Blunt, A. (1998). Task aversiveness and procrastination: a multi- dimensional approach to task aversiveness across stages of personal projects. *Tesis master. Department of Psychology Carleton University*.
- Blunt, A. K., & Pychyl, T. A. (2000). Task aversiveness and procrastination: a multi-dimensional approach to task aversiveness across stages of personal projects. *Personality and Individual Differences*(28), 153-167.
- Briody, R. (1980). An exploratory study of procrastination (Doctoral dissertation, Brandeis University, 1980). *Dissertation Abstracts International*, 41, 590.
- Cinthia, R. R., & Kustansi, E. R. (2017, april). Hubungan Antara Konformitas dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa. *Jurnal Empati*, 6, 31-37.
- Dami, Z. A., & Loppies, P. A. (2018, januari-juni). Efikasi Akademik Dan Prokrastinasi Akademik Sebagai Prediktor Prestasi Akademik. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5, 74-85.
- Darmono, A., & Hasan, A. (2002). *Menyelesaikan Skripsi Dalam satu Semester*. Jakarta : Grasindo.
- Deemer, E. D., Yough, M., & Morel, S. A. (2018). Performance-approach goals, science task preference, and academic procrastination: Exploring the moderating role of competence perceptions. *Motivation and Emotion*, 200-213.

- Fakhri, N. (2016). Relationship Between The Task Aversiveness And Academic Procrastination. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPPK)*.
- Fatihudin, D. (2015). *Metode Penelitian*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Ferrari, J. J. (2001). Procrastination as Self-regulation Failure of Performance: Effects of Cognitive Load, Self Awareness, and Time Limits on 'Working Best Under Pressure'. *European Journal of Personality*.
- Ferrari, J. R., Mason, C. P., & Hammer, C. (2006). Procrastination Predictor of Task Perceptions: Examining Delayed and Non-Delayed Tasks Across Varied Deadlines. *Individual Differences Research*, 28-36.
- Ferrary, Johnson, & McCown. (1995). *Procrastination and Task Avoidance*. Theory, Research, and Treatments. New York : Plenum Press.
- Gunawan, I. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Askara.
- Gunawan, I. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Askara.
- Gunawinata, V. A., Nanik, & Lasmono, H. K. (2008). Perfeksionisme, Prokrastinasi Akademik, dan penyelesaian skripsi mahasiswa. *Anima, Indonesian Psychological Journal*.
- Hamalik, O. (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanief, N. Y., & Himawanto, W. (2017). *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kosasi, J., Siregar, N. N., & Elvinawaty, R. (2015). Prokrastinasi akademik ditinjau dari conscientiousness pada mahasiswa Fakultas Teknologi dan Ilmu Komputer Universitas Prima Indonesia. *Jurnal Insight Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember*, 15.
- Kurniawati, R., Pratikto, H., & Suhadianto. (2022, februari). Task aversiveness dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa. *Journal of Psychological Research*, 4, 137–145.
- Linra, M. L., Lukman, & Fakhri, N. (2016, Desember). Hubungan Antara Task Aversiveness Dengan Prokrastinasi Akademik. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling (JPPK)*, 2.
- Little, B. R. (1983). Personal Projects: A Rationale and Method for Investigation. *Environment and Behavior*, 15: 273.

- Maharani, I., & Budiman, A. (2021, Agustus). Hubungan Stress Akademik Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Dalam Masa Pandemi. *Prosiding Psikologi*, 2, 693-699.
- Mccloskey, J. D. (2011). *Finally, My Thesis on Procrastination*. The University of Texas: thesis.
- Milgram, A. N. (1987). The Procrastination of everyday life. *Journal of research in Personality*, 22(2), 197-221.
- Milgram, N. (1991). *Procrastination, Enyclopedia of Huamn Biology*. New York: Academic Press.
- Muyana, S. (2018, Mei). Prokrastinasi Akademik Dikalangan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8, 45-52.
- Periantalo, J. (2016). *Penelitian Kuantitatif Unit Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Premadyasari, D. (2012). Prokrastinasi dan Task Avesiveness Tugas Makalah pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 1.
- Priyatno. (2011). *Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS*. Jogjakarta : Mediakom.
- Priyono, M. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Procee, R., Kamphorst, B., Jules, J. M., & Wissen, A. V. (2013). A formal model of procrastination.
- Putri, N. I., & Edwina, T. N. (2020, March). Task Aversiveness Sebagai Prediktor Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 3.
- Rizkyani, A. M., Feronika, T., & Saridewi, N. (2020). Hubungan Antara Self Regulated Learning Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Pendidikan Kimia di Masa Pabdemi COVID-19. 12.
- Santoso, S. (2017). *Menguasai Statistik Dengan SPSS 24*. Jakarta: PT. Alex.
- Sarwono, S. W. (1978). *Perbedaan Antara Pemimpin dan Aktivis Dalam Gerakan Protes Mahasiswa*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Schouwenburg , H. C., & Lay, C. H. (1995). Trait Procrastination And The Big-Five Factors Of Personality. 18.

- Shinta, B. M. (2015). *Hubungan Karakter Curiously, Vitality, Hope, Self Regulated Learning dengan Prokrastiasi dalam Mengerjakan Skripsi di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga.
- Siswoyo, D. (1996). Ilmu Pendidikan Dalam Tantangan. *Cakrawala Pendidikan*.
- Solomon, L. J., & Rothblum, E. D. (1984). Academic Procrastination: Frequency and Cognitive-Behavioral Correlates. *Journal of Counseling Psychology*, 31(4), 503-509.
- Steel, P. (2003). The nature of procrastination. Retrieved September 19, 2006.
- Steel, P. (2007). The Nature of Procrastination: A Meta-Analytic and Theoretical Review of Quintessential Self-Regulatory Failure. *Psychological*, 133.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)* . Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung, Indonesia: Alfabeta.
- Sumanto. (1990). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Tuckman, B. W. (1990). Measuring Procrastination Attitudinally and Behaviorally.
- Tuckman, B. W. (1998). Using Tests as an Incentive to motivate procrastinator to study. *The Journul of Experimental Education*.
- Tuckman, W. B. (2002). APA Symposium Paper, Chicago 2002 Academic Procrastinators: Their Rationalizations and Web-Course Performance.
- Wolters, C. A. (2003). Understanding Procrastination From a Self-Regulated Learning Perspective. *Journal of Educational Psychology*, 95, 179-187.
- Yusuf, A. M. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY
Nomor : B-1476/Un.08/FPsi/Kp.00.4/09/2022
TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2022/2023
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
- b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 1 Oktober 2021;
14. Hasil Konsultasi dengan Penasehat Akademik, dan ditetapkan kembali oleh Ketua Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry pada tanggal 28 September 2022.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.
- Pertama : Menunjuk Saudara 1. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama
2. Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi:
- Nama : Ferlita Putri
NIM/Prodi : 180901038 / Psikologi
Judul : Hubungan Task Aversiveness dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2021.
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 28 September 2022 M
2 Rabiul Awal 1444 H

Dekan Fakultas Psikologi,


Muslim

- Tembusan:
1. Rektor UIN Ar-Raniry;
 2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
 3. Pembimbing Skripsi;
 4. Yang bersangkutan.

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **FERLITA PUTRI / 180901038**
Semester/Jurusan : IX / Psikologi
Alamat sekarang : Jln. Inong Balee, Lr. Seuke, Darussalam

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Hubungan Task Aversiveness dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

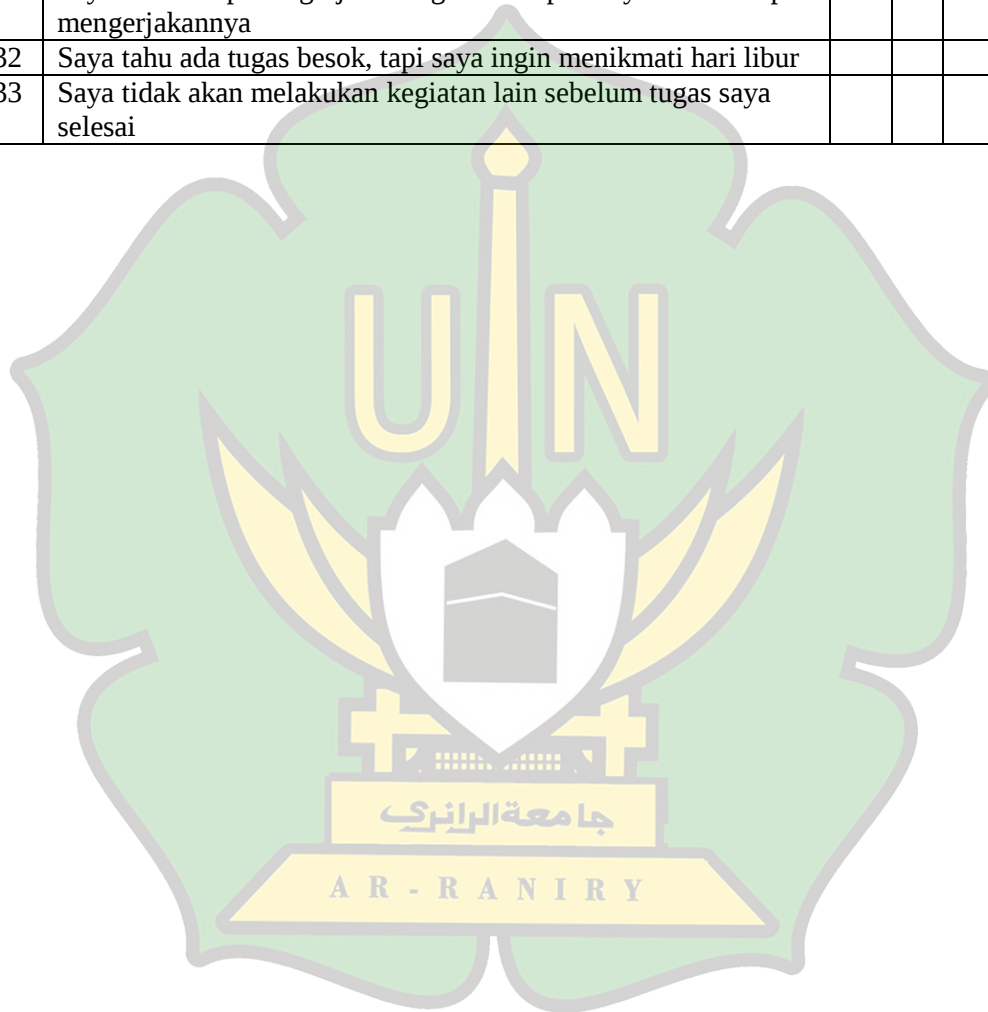
Ferlita Putri



Skala Try Out (Prokrastinasi Akademik)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengumpulkan tugas jauh hari sebelum waktu pengumpulan				
2	Saya akan menunda mengerjakan tugas jika saya memiliki kesibukan				
3	Saya kesulitan dalam mengerjakan tugas yang waktunya sedikit				
4	Saya sering terlambat dalam menyelesaikan tugas				
5	Tugas kuliah yang diberikan dosen segera saya selesaikan				
6	Saya memerlukan waktu yang banyak untuk mengerjakan suatu tugas				
7	Saya mengerjakan tugas sebelum batas waktu yang ditentukan				
8	Saya terburu-buru dalam mengerjakan tugas kuliah sebagai akibat kelalaian saya mematuhi jadwal/perencanaan yang sudah saya tetapkan sebelumnya				
9	Saya mengumpulkan tugas jauh hari sebelum waktu pengumpulan				
10	Saya lebih senang melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan dibandingkan mengerjakan tugas				
11	Menyelesaikan tugas kuliah lebih penting dari pada menghabiskan waktu dengan team sampai larut				
12	Saya tidak mengerjakan tugas sesuai jadwal yang telah saya buat				
13	Saya segera menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen				
14	Saya tidak akan menyelesaikan tugas saya sebelum mendekati batas waktu pengumpulan				
15	Saya menyelesaikan tugas lebih awal dari batas waktu yang ditentukan				
16	Saya tidak masalah jika tugas saya tidak selesai tepat waktu				
17	Saya dapat memenuhi target penyelesaian tugas yang sudah saya tentukan				
18	Saya kesulitan dalam mengerjakan tugas yang waktunya sedikit				
19	Saya menyelesaikan tugas kuliah jauh hari sebelum jadwal pengumpulan				
20	Saya akan mengerjakan tugas saat mood saya bagus				
21	Saya bisa mengerjakan tugas secara cepat dan tepat				
22	Saya mempertanyakan banyak hal sebelum mulai mengerjakan tugas				
23	Saya mengerjakan tugas terlebih dahulu, baru setelah itu pergi bersama teman				
24	Saya menyiapkan segala bahan dengan lengkap sebelum mulai mengerjakan tugas				
25	Mengerjakan tugas lebih baik dari pada bermain hp				
26	Saya tahu tugasnya harus segera dikumpulkan, tapi saya malas mengerjakannya				

27	Saya tidak pernah mengumpulkan tugas terlambat				
28	Saya mengerjakan tugas setelah selesai bermain				
29	Saya bisa menyelesaikan tugas walaupun tanpa persiapan yang sempurna				
30	Saya terbiasa membuat perencanaan matang sebelum mengerjakan tugas				
31	Saya akan tetap mengerjakan tugas meskipun saya belum siap mengerjakannya				
32	Saya tahu ada tugas besok, tapi saya ingin menikmati hari libur				
33	Saya tidak akan melakukan kegiatan lain sebelum tugas saya selesai				



Skala Try Out (Task Aversiveness)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Sebanyak apapun tugas kuliah yang diberikan dosen tidak akan membuat saya kepikiran				
2	Saya merasa ketakutan jika tugas yang saya kerjakan tidak mendapat nilai bagus				
3	Saya setiap hari semangat untuk mengerjakan semua tugas-tugas saya				
4	Saya tidak akan mengerjakan tugas yang sulit, karena itu sangat membosankan				
5	Saya senang mengerjakan tugas				
6	Tugas kuliah yang banyak membuat saya bingung harus mengerjakannya				
7	Saya lebih suka mengerjakan tugas dibandingkan bermain				
8	Saya terlalu memikirkan tugas kuliah, sehingga saya tidak fokus pada kegiatan yang lain				
9	Saya mampu membuat tugas dengan semaksimal mungkin				
10	Saya tidak tertarik untuk mengikuti kegiatan kampus				
11	Saya tidak mudah merasa bosan ketika sedang mengerjakan tugas kuliah				
12	Saya lebih senang melakukan aktivitas lain dari pada mengerjakan tugas dari dosen				
13	Saya merasa tugas itu mudah untuk dikerjakan				
14	Saya tidak mempunyai banyak waktu untuk sesuatu yang membosankan				
15	Saya suka terlibat dalam kegiatan kampus				
16	Tugas kuliah yang sulit membuat saya takut untuk mengerjakannya				
17	Saya selalu antusias ketika diberi tugas kuliah oleh dosen				
18	Saya tidak memiliki keinginan untuk mengerjakan tugas				
19	Tugas kuliah bukan sesuatu yang dapat merusak mood saya				
20	Saya merasa bosan untuk mengerjakan tugas kuliah				
21	Saya Saya memiliki keinginan untuk mengerjakan tugas				
22	Saya kesal ketika mendapat tugas terus menerus				
23	Saya bisa mengerjakan tugas kuliah dengan konsentrasi				
24	Mata kuliah yang sulit membuat saya tidak konsentrasi dalam belajar				
25	Saya selalu mengerjakan tugas dengan semangat				
26	Saya lebih memilih bermain game dari pada mengerjakan tugas				
27	Saya tetap akan mengerjakan tugas tersebut walaupun saya bingung harus mengerjakannya mulai dari mana				
28	Memiliki banyak tugas membuat saya stress, oleh karena itu saya kerap melampiaskan kekesalan pada lingkungan				

	sekitar				
29	Saya mampu menyelesaikan tugas kuliah hingga selesai dalam waktu tertentu tanpa merasa jenuh				
30	Saya akan menunda mengerjakan tugas saya ketika ada teman mengajak bermain				
31	Mengerjakan tugas kuliah merupakan salah satu hal yang saya senangi				
32	Saya tidak terlalu suka berkumpul dalam tugas kelompok				
33	Jika saya tidak memahami suatu tugas, maka saya akan bertanya				
34	Saya akan mendahulukan kegiatan yang lebih menyenangkan dari pada kegiatan yang membosankan				
35	Saya tidak pernah bosan ketika kuliah seharian full				



Tabulasi Try Out Prokrastinasi Akademik

[illegible]

4	2	3	2	4	2	4	1	4	2	4	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3				
3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	1	3	1	4	2	3	2	4	2	3	2	4	1	3	2	3	2	3	2	3	1	3		
3	2	4	2	3	2	3	1	4	2	4	2	3	1	3	2	4	2	4	2	3	2	4	2	4	2	3	1	3	2	3	2	3		
3	2	3	2	4	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	1	3	2	4	2	3	2	3		
3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	1	2	2	2	2	4	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	2		
3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	1	3	2	4	2	4	2	4	1	3	2	3	1	4	2	3	2	3	1	4	1	3		
3	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	4	2	3	2	4	2	3	2	3	2	4	2	4	2	4	1	4	2	4		
3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	4	2	3	2	4	2	4	2	4	2	4	2	3	2	3		
4	2	3	2	3	2	4	2	4	3	4	2	3	2	4	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3		
3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	4	2	3	1	4	1	4	2	4	1	3	2	3		
3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	4	1	4	1	4	1	3	1	4	1	3	1	3	1	3	1	3	2	3	1	3	1	3	2	4
4	1	4	2	4	2	3	1	3	2	4	2	4	2	4	2	3	2	3	1	3	2	4	1	3	1	3	1	3	1	4	1	3	2	3
4	2	3	2	3	2	4	1	4	2	3	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	3	1	4	2	4	1	4	2	3		
2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	
4	2	3	3	2	3	4	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	4	3	2	3	3	1	1	1	2	1	3	1	3	2	
1	3	1	3	2	3	1	4	1	3	1	4	1	2	3	2	3	2	2	3	2	1	3	2	3	4	1	3	2	3	2	2	3		
1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	3	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	
2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2
3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	3	1	2	2	2	2	3		
2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	
2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	
4	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	
3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3
3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3
3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3
4	1	4	1	3	2	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	2	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	3
4	1	4	2	4	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	4	2	4	1	4	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4
4	2	3	2	4	1	4	2	4	1	4	1	3	1	2	3	3	2	3	2	3	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4
4	1	4	2	4	2	4	1	4	1	4	2	3	1	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	1	4	2	4	1	4	1	4	1	3

4	1	4	2	4	2	4	2	3	1	3	2	3	2	4	2	4	2	4	2	4	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	
3	3	1	2	3	1	3	3	2	3	2	3	4	1	2	3	2	1	2	3	2	1	3	1	2	4	2	2	3	2	3	3
3	3	1	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3
3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
2	3	2	3	2	3	2	4	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3
2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3
2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	1	3	2	4	2	3	2	3	1	3	2	3



Tabulasi Try Out Task Aversiveness

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	A A 1	A B 1	A C 1	A D 1	A E 1	A F 1	A G 1	A H 1	A I 1
4	1	3	2	4	3	3	2	1	1	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4
2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4
2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
3	1	4	2	2	2	2	3	1	2	1	4	1	2	2	3	1	4	2	3	1	3	1	3	1	4	1	4	1	4	2	3	1	3	2
2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	4	1	3	2	3	2	3
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	1	4	1	4	1	4	1	4
4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	1	4	2	3	2	3	2	3
3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	1	3	1	3	1	4	1	3	4	3	2	4	3	3	2	3	1	4	1	4	1	4	1	4
3	4	3	1	3	1	3	4	3	4	3	2	3	2	3	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	2	4	2	3	2	3	2	3
4	4	4	1	4	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	1	3	1	3	2	3	2	3	2	4	2	4
3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	4	2	4	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3
4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	1	2	1	4	3	4	2	3	2	3	1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2
1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4
2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	4	2	3	1	3	2	3	2	4	1
2	1	2	3	2	1	1	1	2	4	1	3	2	3	2	3	2	3	1	4	1	4	2	3	2	3	2	3	1	4	2	3	1	3	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1
2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	3	1	4	2	3	1	4	2	3	1	4	2	3	1	4	2	3	1	4	2	3	1	4	2
2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	4	2	3	1	4	2	3	1	4	2	3	1	4	2	3	1	4	2	3	1	4	2	3	1
4	3	2	2	3	4	4	3	2	2	2	1	2	4	3	2	3	2	3	2	4	1	2	1	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	4
4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4
4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3		
3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	3	2	3	1	4	2	3	1	4	1	4	2	3	2	<u>4</u>	2	4	1	4	1	3	
4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	3	1	4	1	3	2	3	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	<u>4</u>	1	4	1	3	1	4	
4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	3	1	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	
3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	1	3	1	3	1	4	2	4	2	4	1	4	1	4	1	3	1	3	2	4	2	3	2	3	
4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	4	1	3	2	4	2	3	1	3	2	3	1	4	2	3	2	3	1	3	1	3	2	3	
3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	1	3	2	4	2	3	1	3	2	3	3	3	2	4	2	<u>4</u>	2	4	2	3	1	3
3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	4	1	4	1	3	3	3	2	4	1	3	2	3	1	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	1	3	3	3	2	3	1	3	2	3	1	3	2	3	
4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	1	3	3	4	2	3	
3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	1	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	4	3	4	2	4	2	<u>4</u>	2	3	2	4	2	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	4	1	3	1	3	2	4	1	4	2	4	1	4	2	4	1	<u>4</u>	1	4	2	3	2	3	
3	3	3	1	3	3	4	3	4	4	1	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	3	1	3	
3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	1	4	2	4	2	4	2	4	2	3	3	4	2	4	1	<u>4</u>	1	3	1	3	2	4	
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	3	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3	3	1	4	1	3	1	3	2	4	1	3	
2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3
1	1	4	3	3	1	3	2	2	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	1	3	2	2	3	2	2	1	2	2	
4	4	1	1	2	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	4	1	4	2	3	1	3	1	3	1	4	1	4	1	2	4	1	4	2	4	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	
3	3	1	1	1	3	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	
2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	
3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	
4	3	3	1	2	4	2	2	2	4	3	2	3	1	4	1	3	3	3	2	2	1	2	3	2	4	2	4	2	3	2	1	2	2	3	
4	4	2	1	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	1	4	2	4	2	2	1	4	2	4	2	4	2	2	3	3	3	4	1	1	4	
3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	1	4	2	3	2	3	2	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	
3	3	3	1	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	

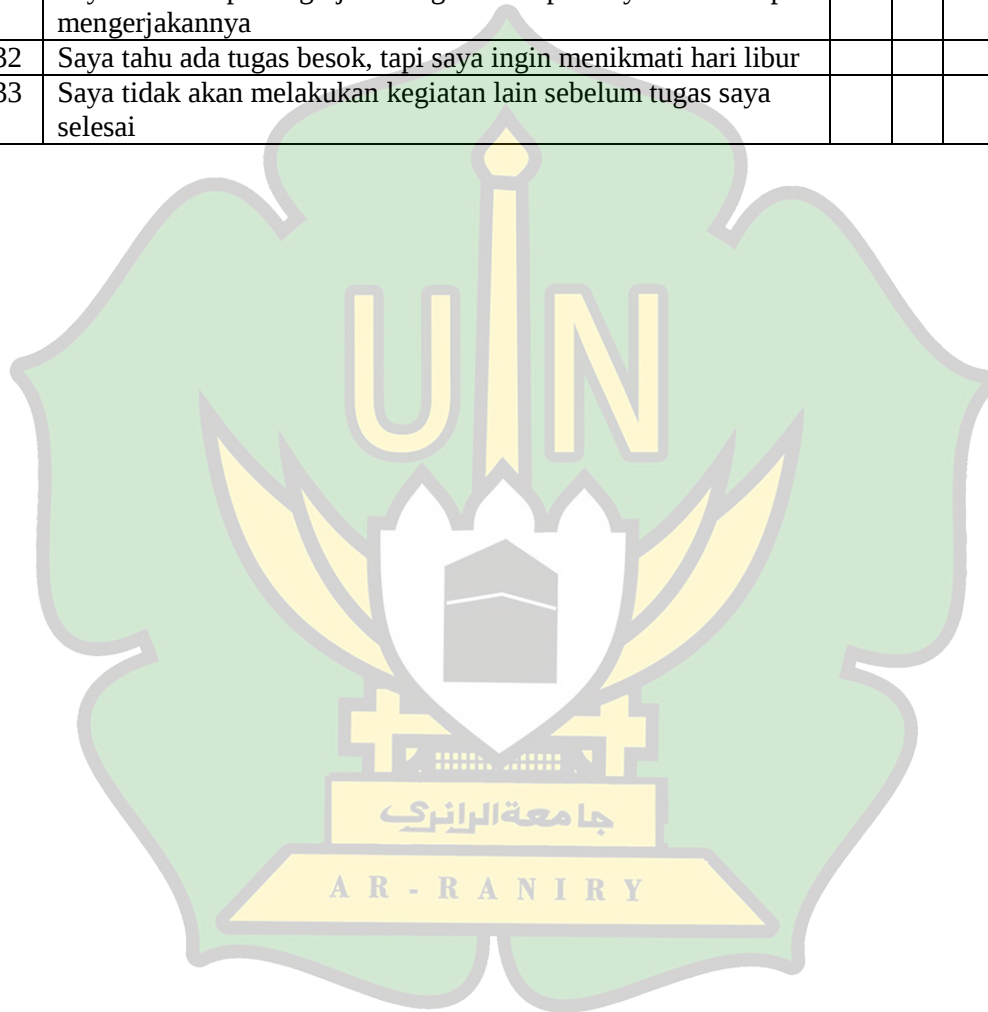
2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	3	1	3	3	3	4	2	3	3	1	3	1	2	3	3
4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	2	3	2	4	2	4	1	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2	4	2	3
4	4	4	1	4	3	3	4	4	4	3	1	3	1	4	1	4	2	4	1	4	2	4	1	4	2	4	2	4	2	4	2	4	1	3
4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4
4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4
3	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	1	4	2	4	1	4	2	3	2	3	2	4	3	3	2	4	1	3	2	4	2	3	1	3
4	4	4	1	4	4	3	3	4	4	3	2	3	1	3	1	4	2	4	1	4	1	4	3	4	2	4	1	4	2	3	2	3	1	3
3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	1	2	2	3	3	4	1	2	3
4	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	1	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3
2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	2	3	2	3	2	4	2	4	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2



Skala Penelitian (Prokrastinasi Akademik)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengumpulkan tugas jauh hari sebelum waktu pengumpulan				
2	Saya akan menunda mengerjakan tugas jika saya memiliki kesibukan				
3	Saya kesulitan dalam mengerjakan tugas yang waktunya sedikit				
4	Saya sering terlambat dalam menyelesaikan tugas				
5	Tugas kuliah yang diberikan dosen segera saya selesaikan				
6	Saya memerlukan waktu yang banyak untuk mengerjakan suatu tugas				
7	Saya mengerjakan tugas sebelum batas waktu yang ditentukan				
8	Saya terburu-buru dalam mengerjakan tugas kuliah sebagai akibat kelalaian saya mematuhi jadwal/perencanaan yang sudah saya tetapkan sebelumnya				
9	Saya mengumpulkan tugas jauh hari sebelum waktu pengumpulan				
10	Saya lebih senang melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan dibandingkan mengerjakan tugas				
11	Menyelesaikan tugas kuliah lebih penting dari pada menghabiskan waktu dengan team sampai larut				
12	Saya tidak mengerjakan tugas sesuai jadwal yang telah saya buat				
13	Saya segera menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen				
14	Saya tidak akan menyelesaikan tugas saya sebelum mendekati batas waktu pengumpulan				
15	Saya menyelesaikan tugas lebih awal dari batas waktu yang ditentukan				
16	Saya tidak masalah jika tugas saya tidak selesai tepat waktu				
17	Saya dapat memenuhi target penyelesaian tugas yang sudah saya tentukan				
18	Saya kesulitan dalam mengerjakan tugas yang waktunya sedikit				
19	Saya menyelesaikan tugas kuliah jauh hari sebelum jadwal pengumpulan				
20	Saya akan mengerjakan tugas saat <i>mood</i> saya bagus				
21	Saya bisa mengerjakan tugas secara cepat dan tepat				
22	Saya mempertanyakan banyak hal sebelum mulai mengerjakan tugas				
23	Saya mengerjakan tugas terlebih dahulu, baru setelah itu pergi bersama teman				
24	Saya menyiapkan segala bahan dengan lengkap sebelum mulai mengerjakan tugas				
25	Mengerjakan tugas lebih baik dari pada bermain hp				
26	Saya tahu tugasnya harus segera dikumpulkan, tapi saya malas mengerjakannya				

27	Saya tidak pernah mengumpulkan tugas terlambat				
28	Saya mengerjakan tugas setelah selesai bermain				
29	Saya bisa menyelesaikan tugas walaupun tanpa persiapan yang sempurna				
30	Saya terbiasa membuat perencanaan matang sebelum mengerjakan tugas				
31	Saya akan tetap mengerjakan tugas meskipun saya belum siap mengerjakannya				
32	Saya tahu ada tugas besok, tapi saya ingin menikmati hari libur				
33	Saya tidak akan melakukan kegiatan lain sebelum tugas saya selesai				



Skala Penelitian (*Task Aversiveness*)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Sebanyak apapun tugas kuliah yang diberikan dosen tidak akan membuat saya kepikiran				
2	Saya merasa ketakutan jika tugas yang saya kerjakan tidak mendapat nilai bagus				
3	Saya setiap hari semangat untuk mengerjakan semua tugas-tugas saya				
4	Saya tidak akan mengerjakan tugas yang sulit, karena itu sangat membosankan				
5	Saya senang mengerjakan tugas				
6	Tugas kuliah yang banyak membuat saya bingung harus mengerjakannya				
7	Saya lebih suka mengerjakan tugas dibandingkan bermain				
8	Saya terlalu memikirkan tugas kuliah, sehingga saya tidak fokus pada kegiatan yang lain				
9	Saya mampu membuat tugas dengan semaksimal mungkin				
10	Saya tidak tertarik untuk mengikuti kegiatan kampus				
11	Saya tidak mudah merasa bosan ketika sedang mengerjakan tugas kuliah				
12	Saya lebih senang melakukan aktivitas lain dari pada mengerjakan tugas dari dosen				
13	Saya merasa tugas itu mudah untuk dikerjakan				
14	Saya tidak mempunyai banyak waktu untuk sesuatu yang membosankan				
15	Saya suka terlibat dalam kegiatan kampus				
16	Tugas kuliah yang sulit membuat saya takut untuk mengerjakannya				
17	Saya selalu antusias ketika diberi tugas kuliah oleh dosen				
18	Saya tidak memiliki keinginan untuk mengerjakan tugas				
19	Tugas kuliah bukan sesuatu yang dapat merusak <i>mood</i> saya				
20	Saya merasa bosan untuk mengerjakan tugas kuliah				
21	Saya Saya memiliki keinginan untuk mengerjakan tugas				
22	Saya kesal ketika mendapat tugas terus menerus				
23	Saya bisa mengerjakan tugas kuliah dengan konsentrasi				
24	Mata kuliah yang sulit membuat saya tidak konsentrasi dalam belajar				
25	Saya selalu mengerjakan tugas dengan semangat				
26	Saya lebih memilih bermain game dari pada mengerjakan tugas				
27	Saya tetap akan mengerjakan tugas tersebut walaupun saya bingung harus mengerjakannya mulai dari mana				
28	Memiliki banyak tugas membuat saya stress, oleh karena itu saya kerap melampiaskan kekesalan pada lingkungan				

	sekitar				
29	Saya mampu menyelesaikan tugas kuliah hingga selesai dalam waktu tertentu tanpa merasa jenuh				
30	Saya akan menunda mengerjakan tugas saya ketika ada teman mengajak bermain				
31	Mengerjakan tugas kuliah merupakan salah satu hal yang saya senangi				
32	Saya tidak terlalu suka berkumpul dalam tugas kelompok				
33	Jika saya tidak memahami suatu tugas, maka saya akan bertanya				
34	Saya akan mendahulukan kegiatan yang lebih menyenangkan dari pada kegiatan yang membosankan				
35	Saya tidak pernah bosan ketika kuliah seharian full				



Tabulasi Penelitian *Task Aversiveness*

A J	A K	A L	A M	A N	A O	A P	A Q	A R	A S	A T	A U	A V	A W	A X	A Y	A Z	B A	B B	B C	B D	B E	B F	B G	B H	B I	B J	B K	B L	B M	B N	B O	B P	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	4	4	1	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3
3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	1	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	
3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	
3	3	3	3	2	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	
3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	2	4	1	1	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
2	4	1	3	3	1	1	4	1	4	2	3	2	3	2	3	4	4	1	2	4	4	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	2	2	2
3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	

3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3		
3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4		
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3</					

3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	



A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	4	4	1	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3
3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3											

3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3



Hasil Uji Daya Beda Item dan Reliabilitas Sakala Prokrastinasi Akademik

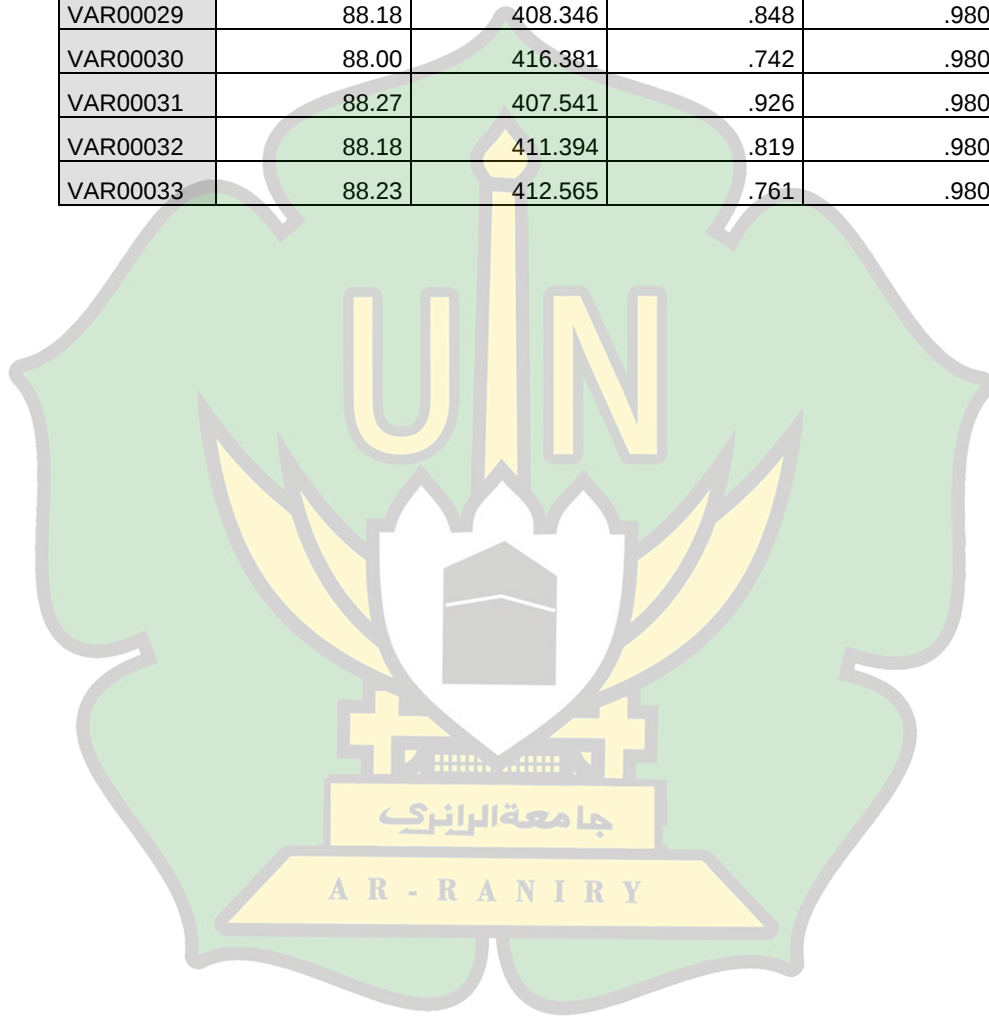
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.981	33

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	87.95	407.093	.805	.980
VAR00002	88.05	407.855	.792	.980
VAR00003	88.41	402.825	.773	.980
VAR00004	88.14	412.314	.806	.980
VAR00005	88.14	407.076	.839	.980
VAR00006	87.91	422.848	.473	.981
VAR00007	88.14	405.361	.893	.980
VAR00008	88.23	406.565	.892	.980
VAR00009	88.32	400.799	.873	.980
VAR00010	88.14	404.981	.905	.980
VAR00011	88.18	405.394	.875	.980
VAR00012	88.23	408.279	.836	.980
VAR00013	88.14	411.742	.751	.980
VAR00014	88.09	409.896	.767	.980
VAR00015	88.23	406.851	.883	.980
VAR00016	88.27	412.589	.749	.980
VAR00017	88.23	403.517	.920	.980
VAR00018	88.00	415.905	.676	.981
VAR00019	88.23	404.660	.828	.980
VAR00020	88.09	410.468	.749	.980
VAR00021	88.32	400.703	.831	.980
VAR00022	87.82	423.489	.401	.982
VAR00023	88.23	404.374	.788	.980

VAR00024	87.91	416.372	.476	.982
VAR00025	88.50	405.500	.790	.980
VAR00026	88.14	416.219	.601	.981
VAR00027	88.27	407.160	.861	.980
VAR00028	87.95	416.331	.623	.981
VAR00029	88.18	408.346	.848	.980
VAR00030	88.00	416.381	.742	.980
VAR00031	88.27	407.541	.926	.980
VAR00032	88.18	411.394	.819	.980
VAR00033	88.23	412.565	.761	.980



**Hasil Uji Beda Aitem dan Reliabilitas
Skala *Task Aversiveness***

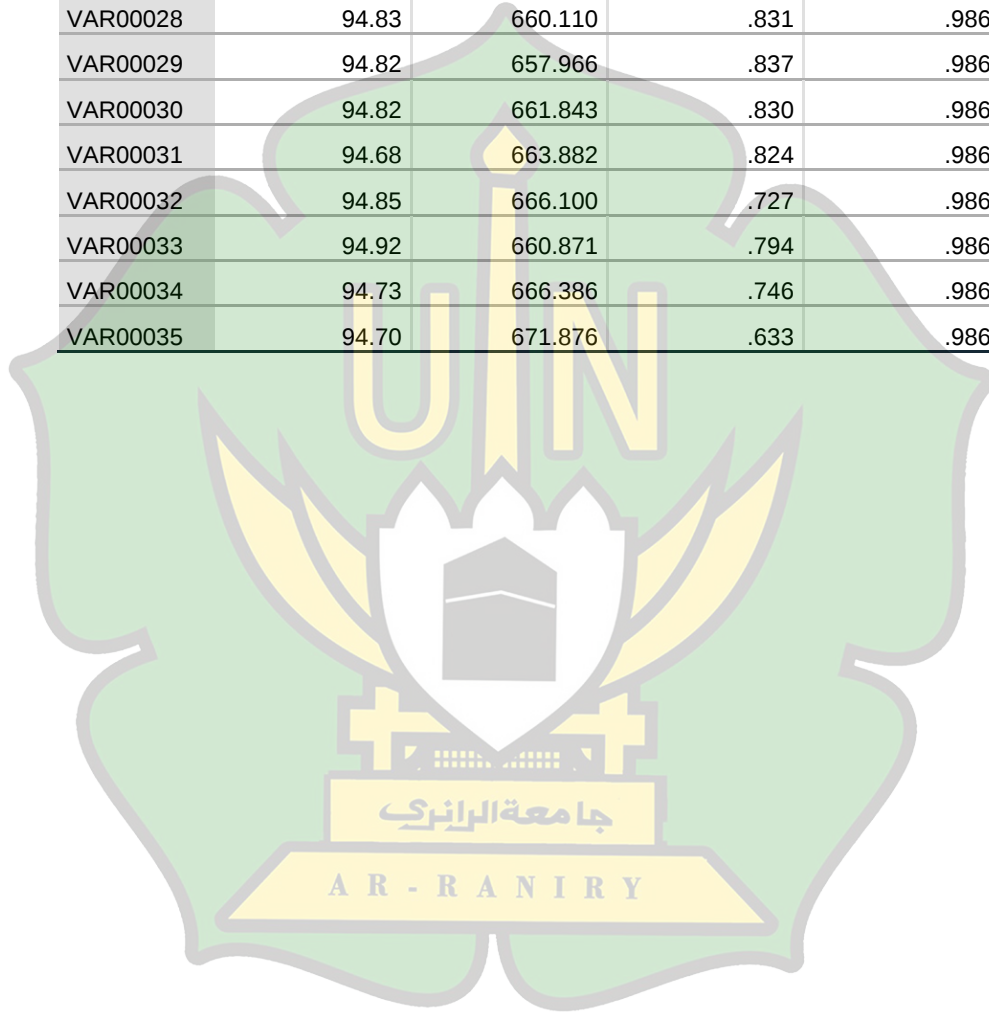
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.986	35

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	94.65	669.307	.642	.986
VAR00002	94.64	664.943	.789	.986
VAR00003	94.85	657.792	.861	.986
VAR00004	94.86	659.658	.804	.986
VAR00005	94.83	661.464	.834	.986
VAR00006	94.77	664.301	.791	.986
VAR00007	94.77	661.255	.843	.986
VAR00008	94.85	658.500	.862	.986
VAR00009	94.86	656.243	.847	.986
VAR00010	94.82	661.905	.846	.986
VAR00011	94.94	662.458	.734	.986
VAR00012	94.68	658.590	.874	.986
VAR00013	94.92	663.025	.824	.986
VAR00014	94.77	662.948	.761	.986
VAR00015	94.83	663.126	.813	.986
VAR00016	94.97	664.245	.788	.986
VAR00017	94.71	659.931	.864	.986
VAR00018	95.06	661.566	.873	.986
VAR00019	94.82	660.551	.876	.986
VAR00020	94.79	663.431	.840	.986
VAR00021	94.98	657.615	.867	.986
VAR00022	94.74	664.102	.808	.986

VAR00023	94.94	656.396	.885	.986
VAR00024	94.80	662.499	.856	.986
VAR00025	94.89	657.573	.885	.986
VAR00026	95.00	661.908	.789	.986
VAR00027	95.00	658.277	.852	.986
VAR00028	94.83	660.110	.831	.986
VAR00029	94.82	657.966	.837	.986
VAR00030	94.82	661.843	.830	.986
VAR00031	94.68	663.882	.824	.986
VAR00032	94.85	666.100	.727	.986
VAR00033	94.92	660.871	.794	.986
VAR00034	94.73	666.386	.746	.986
VAR00035	94.70	671.876	.633	.986



Hasil Uji Kategorisasi Prokrastinasi Akademik

Statistics

prokrastniasi

N	Valid	221
	Missing	0

prokrastniasi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	13	5.9	5.9	5.9
	sedang	187	84.6	84.6	90.5
	tinggi	21	9.5	9.5	100.0
	Total	221	100.0	100.0	

Hasil Uji Kategorisasi Task Aversiveness

Statistics

TaskAversiveness

N	Valid	221
	Missing	0

TaskAversiveness					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	10	4.5	4.5	4.5
	sedang	196	88.7	88.7	93.2
	tinggi	15	6.8	6.8	100.0
	Total	221	100.0	100.0	

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X	Y
N		221	221
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	107.8416	101.2579
	Std. Deviation	7.74463	7.38189
Most Extreme Differences	Absolute	.284	.262
	Positive	.169	.194
	Negative	-.284	-.262
Test Statistic		.284	.262
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Linearitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y * X	221	99.5%	1	0.5%	222	100.0%

Report

Y

X	Mean	N	Std. Deviation
56.00	78.0000	1	.
74.00	81.0000	1	.
83.00	83.5000	2	4.94975
87.00	83.0000	1	.
93.00	95.5000	2	2.12132

98.00	79.5000	2	2.12132
99.00	73.0000	1	.
103.00	98.5000	2	.70711
104.00	108.7500	4	15.75595
105.00	100.1964	56	3.35976
106.00	100.8333	24	4.51728
107.00	100.4231	26	2.61033
108.00	102.7600	25	5.22239
109.00	102.1429	14	2.93145
110.00	102.0909	11	5.33769
111.00	104.2222	9	4.57651
112.00	99.7778	9	5.44926
113.00	98.4286	7	12.42118
114.00	106.0000	6	6.09918
115.00	100.0000	3	1.73205
116.00	106.0000	2	1.41421
117.00	109.0000	1	.
118.00	107.0000	1	.
120.00	110.5000	2	10.60660
122.00	116.0000	1	.
124.00	110.0000	1	.
125.00	129.0000	1	.
127.00	115.5000	2	.70711
131.00	109.0000	1	.
136.00	107.0000	1	.
139.00	106.0000	1	.
140.00	132.0000	1	.
Total	101.2579	221	7.38189

ANOVA Table							
			Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	7260.021	31	234.194	9.361	.000
		Linearity	4281.069	1	4281.069	171.124	.000
		Deviation from Linearity	2978.952	30	99.298	3.969	
	Within Groups		4728.278	189	25.017		
	Total		11988.299	220			

Uji Hipotesis

Correlations

			X	Y
Spearman's rho	X	Correlation Coefficient	1.000	.492**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	221	221
	Y	Correlation Coefficient	.492**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	221	221

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Data Empirik (Task Aversiveness dan Prokrastinasi Akademik)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00002	221	56.00	140.00	107.8416	7.74463
VAR00003	221	71.00	132.00	101.2579	7.38189
Valid N (listwise)	221				

RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Ferlita Putri
2. Tempat/Tanggal Lahir : Ps. Amping Parak, 26 Januari 2000
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM : 180901038
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat
 - a. Kabupaten/Kota : Pesisir Selatan
 - b. Kecamatan : Sutera
8. Provinsi : Sumatera Barat
9. No. Telp/Hp : 081266958425
10. Email : ferlitaputri01@gmail.com
11. Riwayat Pendidikan
 - a. SD/MIN : SDN 26 Padang Tae
 - b. SMP/Mts : SMPN 02 Sutera
 - c. SMA/SMK : SMAN 02 Sutera
12. Orangtua/Wali
 - a. Nama Ayah : Isnin Syahril, S.Ag
 - b. Nama Ibu : Eli Yanti
13. Pekerjaan Orangtua
 - a. Ayah : Wiraswasta
 - b. Ibu : Irt
14. Alamat Orangtua
 - a. Ayah : Ps. Amping Parak
 - b. Ibu : Ps. Amping Parak

Banda Aceh, 10 Desember 2022
Penulis,

Ferlita Putri
NIM. 180901038